



**PENGGUNAAN KONJUNGSI ANTAR KALIMAT DALAM  
KARANGAN NARASI SISWA KELAS X SMAN I SUBOH  
KECAMATAN SUBOH KABUPATEN SITUBONDO**

**SKRIPSI**

Asal:	Halaman Pembelian	Klasifikasi
Terima Tgl :	30 Jun 2006	15 4792 HAR
No. Induk :		P
KLA. TR. / PENYALIN :		P

Oleh :

**LILIN HARIYANI**  
NIM. 010210402195

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2006**



**PENGUNAAN KONJUNGSI ANTARKALIMAT  
DALAM KARANGAN NARASI SISWA  
KELAS X SMAN I SUBOH  
KECAMATAN SUBOH KABUPATEN SITUBONDO**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia (SI) dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh :

**LILIN HARIYANI  
NIM 010210402195**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2006**

## MOTTO

Membaca adalah salah satu cara untuk memperoleh ilmu, dan ilmu adalah sumber pengetahuan, sementara pengetahuan adalah cahaya akal dan hati.\*

Barang siapa yang menginginkan dunia maka wajib atasnya memiliki ilmu,  
barang siapa yang menghendaki akhirat maka wajib atasnya ilmu.\*\*

---

\* Quthb, Muhammad Ali. 2002. 50 Nasihat Rasulullah untuk Generasi Muda ( Terjemahan, Judul Asli : 50 Nashahah Nabawiyah Minar Rasuli SAW. Lihb- Thiflil Muslim ). Bandung : Al-Bayan.

\*\* Syafi'i dalam Isham. 2002. Untaian Mutiara Hikmah bagi para Muslim ( Terjemahan, Judul Asli : Al-Kalimat An-Nafihat Li Al-Akhawat Al-Muslimat). Ngruki Cemani : Pustaka Arafah.

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- 1) almamaterku yang kubanggakan;
- 2) kedua orang tuaku, ayahanda Nihar dan ibunda Suryati yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
- 3) keluarga besar Bapak Djami, Bapak Astro, Bapak Rusmiati, dan Bapak Sunaidi yang telah memberikan dorongan dan doanya selama ini; dan
- 4) guru-guruku sejak SD sampai PT terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran.

**HALAMAN PENGAJUAN**

**PENGGUNAAN KONJUNGSI ANTARKALIMAT  
DALAM KARANGAN NARASI SISWA  
KELAS X SMAN 1 SUBOH  
KECAMATAN SUBOH KABUPATEN SITUBONDO**

**SKRIPSI**

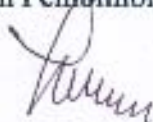
**Diajukan untuk Dipertahankan di Depan Tim Penguji sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Menyelesaikan Pendidikan Sarjana  
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember**

Oleh

Nama : Lilin Hariyani  
Nim : 010210402195  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program : Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia  
Angkatan tahun : 2001  
Daerah asal : Situbondo  
Tempat, tanggal lahir : Situbondo, 23 oktober 1981

Disetujui oleh,


Dosen Pembimbing I



Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

NIP 131759526

Dosen pembimbing II



Drs. Parto, M.Pd.

NIP 131859970

PENGESAHAN

Skripsi ini diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

hari : Sabtu

tanggal : 6 Mei 2006

tempat : FKIP Gedung III

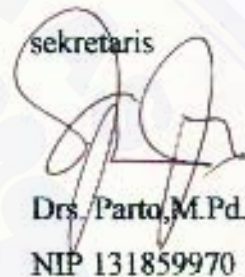
Tim Penguji

ketua



Drs. Hari Satrijono, M.Pd.  
NIP 131472787

sekretaris



Drs. Parto, M.Pd.  
NIP 131859970

anggota

1. Drs. Muji, M.Pd.



2. Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember



Drs. Inam Muchtar, SH., M. Hum.

NIP 130810936

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah dipanjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul " *Penggunaan Konjungsi Antarkalimat dalam Karangan Narasi Siswa Kelas X SMAN 1 Suboh Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo*" dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (SI) pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang tiada hentinya disampaikan kepada :

- 1) Rektor Unej;
- 2) Dekan FKIP;
- 3) Ketua jurusan pendidikan bahasa dan seni;
- 4) Ketua program PBSI;
- 5) dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II;
- 6) Bapak dan ibu dosen program PBSI;
- 7) saudara-saudaraku ( Rusmiati, A. Salam, Astro W, Tuami, Ris H, Mulyono, Hosnan dan Ick Karno); dan
- 8) sahabatku : Ana, Vera, Refi, Iin, Dewi, anak-anak kost bpk Badrun, dan rekan-rekan PBSI angkatan 2001.

Skripsi ini telah dikerjakan secara maksimal, tetapi sangat disadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat menambah khasanah pengetahuan pembaca sekalian, khususnya dalam bidang kebahasaan dan sastra. Amin.

Jember, Mei 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
ABSTRAK.....	xi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Definisi Operasional.....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Pengertian Konjungsi.....	6
2.2 Jenis Konjungsi.....	7
2.2.1 Konjungsi Intrakalimat .....	7
2.2.2 Konjungsi Antarkalimat.....	9
2.2.3 Konjungsi Antarparagraf.....	11
2.3 Aturan Penggunaan Konjungsi Antarkalimat.....	12
2.3.1 Konjungsi Meskipun Demikian .....	12
2.3.2 Konjungsi Sesudah Itu, Setelah Itu.....	13
2.3.3 Konjungsi Lagi Pula .....	13
2.3.4 Konjungsi Akan Tetapi, Namun, Sebaliknya .....	14
2.3.5 Konjungsi Sesungguhnya.....	15



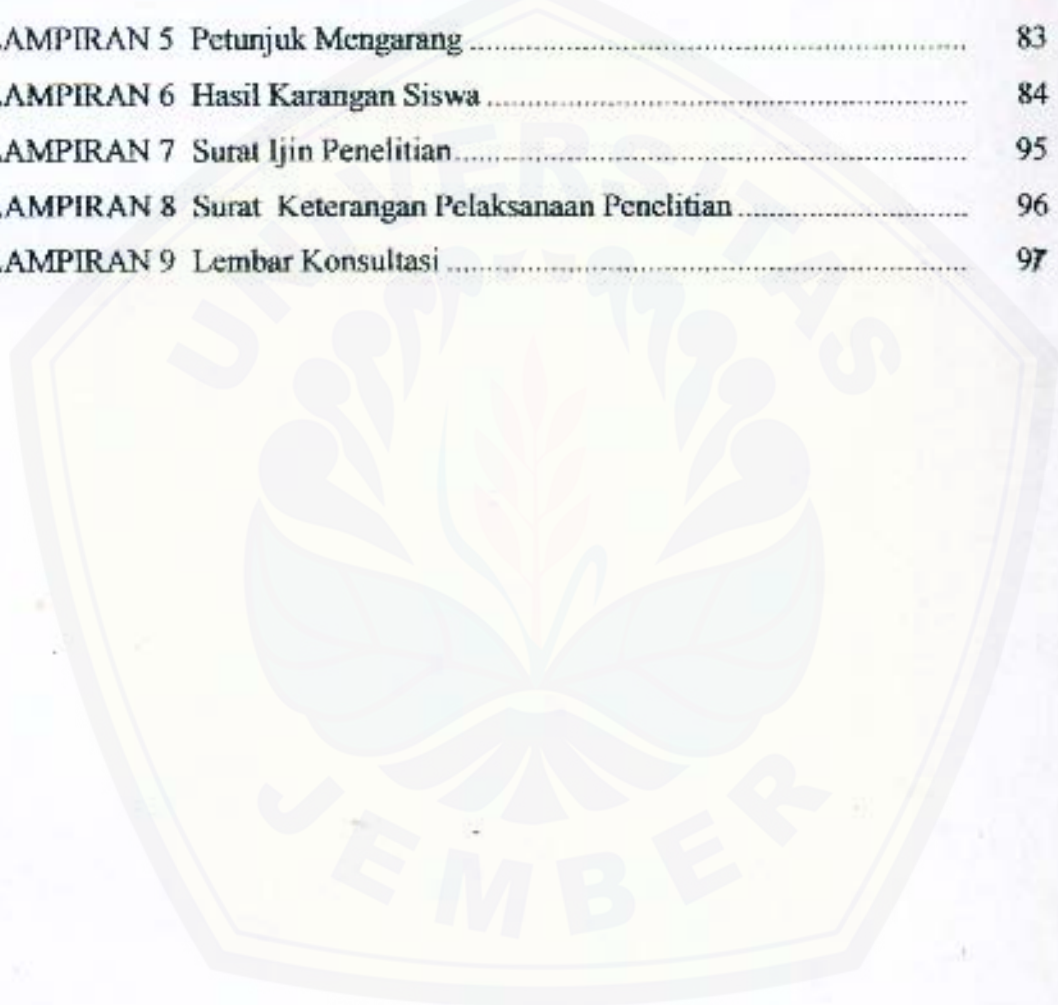
2.3.6 Konjungsi Malahan.....	16
2.3.7 Konjungsi Bahkan.....	16
2.3.8 Konjungsi Kecuali Itu.....	17
2.3.9 Konjungsi Dengan Demikian.....	17
2.3.10 Konjungsi Karena Itu.....	18
2.3.11 Konjungsi Sebelum Itu.....	19
2.4 Karangan Narasi.....	19
2.4.1 Narasi Ekspositoris.....	20
2.4.2 Narasi Sugestif.....	21
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian.....	24
3.1.1 Rancangan Penelitian.....	24
3.1.2 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Data dan Sumber Data.....	25
3.3 Metode Penentuan Daerah Penelitian.....	25
3.4 Metode Penentuan Korpus.....	25
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.6 Metode Analisis Data.....	26
3.7 Instrumen Penelitian.....	26
3.8 Prosedur Penelitian.....	27
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
4.1 Macam-macam Makna Gramatikal Konjungsi Antarkalimat dalam Karangan Narasi Siswa.....	28
4.2 Penggunaan Konjungsi Antarkalimat dalam Karangan Narasi Siswa.....	37
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>53</b>

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	99



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Matrik Penelitian.....	54
LAMPIRAN 2 Instrumen Penelitian.....	55
LAMPIRAN 3 Tabel Pengumpul Data.....	56
LAMPIRAN 4 Tabel Pemandu Analisis Data.....	59
LAMPIRAN 5 Petunjuk Mengarang.....	83
LAMPIRAN 6 Hasil Karangan Siswa.....	84
LAMPIRAN 7 Surat Ijin Penelitian.....	95
LAMPIRAN 8 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	96
LAMPIRAN 9 Lembar Konsultasi.....	97



## ABSTRAK

Lilin Hariyani, Mei 2006, *Penggunaan Konjungsi Antarkalimat dalam Karangan Narasi Siswa Kelas X SMAN I Suboh Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo*, Skripsi, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pembimbing : (1) Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

(2) Drs. Parto, M.Pd.

**Kata kunci** : konjungsi antarkalimat, karangan narasi

Latar belakang pada penelitian ini adalah kemampuan siswa yang kurang memadai dalam memahami dan menggunakan konjungsi antarkalimat. Konjungsi antarkalimat merupakan gabungan kata yang digunakan untuk menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga terbentuk suatu kalimat yang kohesif dan koheren. Penggunaan konjungsi antarkalimat dalam suatu karangan sangat penting karena konjungsi antarkalimat berfungsi untuk menciptakan suatu wacana yang kohesif dan koheren. Oleh karena itu, penggunaan konjungsi antarkalimat yang tidak tepat dapat menyebabkan kalimat menjadi tidak efektif dan tidak tepat.

Permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang di atas adalah apa sajakah makna gramatikal konjungsi antarkalimat yang digunakan dalam karangan narasi siswa kelas X SMAN I Suboh dan bagaimanakah penggunaan konjungsi antarkalimat dalam karangan narasi siswa kelas X SMAN I Suboh.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Jenis penelitian bersifat deskriptif. Sasaran pada penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN I Suboh. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif interpretatif yaitu melalui tahap menelaah data, reduksi data, kategorisasi data, dan pemeriksaan keabsahan data.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa makna gramatikal konjungsi antarkalimat yang terdapat pada karangan narasi siswa kelas X SMAN I Suboh yaitu konjungsi antarkalimat yang menyatakan : (1) kesediaan untuk melakukan sesuatu yang berbeda ataupun bertentangan dengan yang dinyatakan pada kalimat sebelumnya, (2) kelanjutan dari peristiwa atau keadaan pada kalimat sebelumnya, (3) adanya hal, peristiwa atau kejadian di luar dari yang dinyatakan kalimat sebelumnya, (4) kebalikan dari yang dinyatakan sebelumnya, (5) keadaan yang sebenarnya, (6) menguatkan kenyataan yang dinyatakan sebelumnya, (7) pertentangan dengan keadaan sebelumnya, (8) konsekuensi, (9) akibat, (10) kejadian yang mendahului hal yang dinyatakan sebelumnya. Penggunaan konjungsi antarkalimat dalam karangan narasi siswa SMAN I Suboh ada yang tidak tepat penggunaannya. Penggunaan konjungsi antarkalimat yang tidak tepat tersebut terdapat pada semua jenis konjungsi antarkalimat kecuali konjungsi antarkalimat yang menyatakan akibat.

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan kesimpulan adalah sebagai berikut. Kepala sekolah, hendaknya lebih memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Guru bahasa Indonesia, hendaknya memberikan latihan-latihan kepada siswa yang melakukan kesalahan dalam menggunakan konjungsi antarkalimat. Siswa SMAN, hendaknya lebih memperhatikan dan teliti dalam menggunakan konjungsi antarkalimat. Peneliti selanjutnya, hendaknya dapat diteliti tentang cara meningkatkan pemahaman dan penggunaan konjungsi antarkalimat siswa.



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan kita karena bahasa mempunyai fungsi utama sebagai alat berkomunikasi (Depdiknas, 1993:1). Komunikasi merupakan suatu kegiatan hubungan timbal balik antarpartisipan komunikasi, yaitu penutur dan lawan tutur. Hubungan timbal balik itu terjadi apabila ada kesepadanan pemahaman terhadap isi yang dikomunikasikan dan ada keharmonisan kondisi hubungan antara penutur dan lawan tutur. Sebagai sarana komunikasi, bahasa diharapkan mampu menjembatani kemungkinan adanya kesenjangan pemahaman dan kekurangharmonisan hubungan antara penutur dan lawan tutur.

Fungsi bahasa sangat terbatas dalam menjembatani kemungkinan timbulnya kesenjangan pemahaman dan keharmonisan antara penutur dan lawan tutur. Keterbatasan fungsi bahasa ini berbanding terbalik dengan pikiran, perasaan, dan kemauan penutur yang terus berkembang selaras dengan perkembangan dan dinamika kehidupannya (Maliki, 1991: V). Meskipun demikian, dalam keterbatasannya bahasa masih tetap harus menjalankan fungsinya sebagai wahana pengungkap perasaan dan kemauan penuturnya. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan dan pembinaan terhadap bahasa tersebut. Pengembangan dan pembinaan terhadap bahasa dapat dilakukan melalui berbagai jalur. Salah satu jalur yang digunakan adalah pendidikan.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu bahasa yang digunakan untuk mengungkap pikiran, perasaan, dan kemauan penuturnya. Agar mampu mengungkap pikiran, perasaan dan kemauannya, dalam berkomunikasi seseorang dituntut untuk mempunyai pengetahuan tentang bahasa dan bagaimana menggunakan bahasanya itu dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diarahkan untuk membekali siswa terampil berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis.

Di sekolah, komunikasi secara tertulis dapat dilakukan melalui kegiatan mengarang. Kegiatan mengarang merupakan salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa. Untuk menghasilkan suatu karangan yang baik, siswa dituntut untuk menguasai dan mampu menggunakan aspek-aspek pendukung terciptanya karangan yang baik. Salah satu aspek tersebut adalah penguasaan kosa kata.

Kosa kata dibedakan menjadi beberapa bagian. Salah satu bagian dari kosa kata adalah konjungsi. Konjungsi merupakan kata tugas yang menghubungkan dua klausa atau lebih. Konjungsi ini dibedakan menjadi tiga yaitu konjungsi intrakalimat, konjungsi antarkalimat, dan konjungsi antarpagraf ( Muslich, 1990: 106).

Penggunaan konjungsi antarkalimat di dalam suatu karangan sangat penting karena konjungsi antarkalimat merupakan alat penghubung antara kalimat-kalimat yang membangun keutuhan tulisan sehingga tercipta wacana yang kohesif dan koheren. Oleh karena itu, pengguna bahasa harus teliti dalam menggunakan konjungsi antarkalimat karena penggunaan konjungsi antarkalimat yang tidak tepat dapat menyebabkan kalimat menjadi tidak efektif dan tidak tepat.

Penggunaan konjungsi antarkalimat dalam kegiatan menulis oleh siswa kelas X SMAN I Suboh banyak ditemukan terjadinya kesalahan baik ditinjau dari segi makna maupun penulisannya. Selain itu, siswa SMAN I Suboh juga kurang memahami jenis-jenis konjungsi. Mereka belum bisa membedakan antara preposisi, konjungsi intrakalimat, dan konjungsi antarkalimat. Hal ini terlihat pada hasil karangan siswa yang memuat kesalahan penggunaan konjungsi antarkalimat. Di bawah ini adalah salah satu karangan narasi siswa kelas X SMAN I Suboh yang bernama Efendi Yuli H yang memuat kesalahan penggunaan konjungsi antarkalimat.

“ Pada waktu hari minggu yang cerah, pagi-pagi aku dan ayah beserta keluarga berlibur ke pemandangan tak jauh dari kota kami. Dari rumah kami sekeluarga mengendarai mobil. Setelah sampai di sana aku senang sekali. Bahkan udara di sana kian segar ditambah embun pagi. Kemudian kami melihat seekor kijang tanpa disengaja ia mendekatiku. Setelah lama di sana tidak terasa hari sudah sore. Akhirnya kami mulai berkemas untuk pulang dengan perasaan senang “.

Pada karangan di atas siswa masih belum bisa membedakan antara konjungsi dan preposisi yang membentuk frase eksosentrik. Hal ini terlihat pada penggunaan kata "dari" pada kalimat kedua. Selain itu, konjungsi "bahkan" pada kalimat keempat merupakan konjungsi antarkalimat yang seharusnya berfungsi untuk menguatkan atau menegaskan kenyataan yang dinyatakan pada kalimat sebelumnya. Akan tetapi, penggunaan konjungsi "bahkan" pada kalimat di atas tidak menegaskan pernyataan pada kalimat sebelumnya.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka dilakukan penelitian tentang konjungsi antarkalimat di kelas X SMAN I Suboh. Penelitian ini dilakukan karena banyak siswa yang kurang memperhatikan penggunaan konjungsi antarkalimat dalam karangan mereka, padahal penggunaan konjungsi antarkalimat dalam suatu karangan sangat penting. Pentingnya penggunaan konjungsi antarkalimat ini didasarkan pada kenyataan bahwa konjungsi antarkalimat berfungsi untuk menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga dapat terbentuk suatu wacana yang kohesif dan koheren. Selain itu, konjungsi antarkalimat juga mempunyai peran penting dalam menciptakan suatu hubungan keserasian dan keselarasan dalam suatu karangan. Untuk itulah, konjungsi selalu diajarkan di sekolah-sekolah. Pembelajaran konjungsi di SMA ditekankan pada penggunaan konjungsi antarkalimat. Hal ini tercantum dalam lampiran I : Kompetensi Dasar Kebahasaan yang harus dikuasai oleh siswa yang terdapat pada kurikulum berbasis Kompetensi ( Depdiknas, 2003). Meskipun pembelajaran tentang konjungsi antarkalimat selalu diajarkan, namun penggunaan konjungsi antarkalimat dalam karangan siswa masih banyak yang salah.

Karangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah karangan narasi dengan pertimbangan bahwa karangan narasi merupakan karangan yang relatif mudah dibandingkan dengan jenis karangan lainnya karena siswa dapat mengarang sesuai dengan pengalamannya masing-masing. Selain itu, karangan narasi merupakan salah satu materi mengarang yang diajarkan di kelas X. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini mengambil judul "*Penggunaan Konjungsi Antarkalimat dalam*



*Karangan Narasi Siswa Kelas X SMAN 1 Suboh kecamatan Suboh kabupaten Situbondo*”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka masalah yang dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Apa sajakah makna gramatikal konjungsi antarkalimat yang digunakan dalam karangan narasi siswa kelas X SMAN 1 Suboh?
- 2) Bagaimanakah penggunaan konjungsi antarkalimat dalam karangan narasi siswa kelas X SMAN 1 Suboh?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan :

- 1) makna gramatikal konjungsi antarkalimat yang digunakan dalam karangan narasi siswa kelas X SMAN 1 Suboh;
- 2) penggunaan konjungsi antarkalimat dalam karangan narasi siswa kelas X SMAN 1 Suboh.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut .

- 1) Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas belajar siswa.
- 2) Bagi guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengajarkan jenis dan penggunaan konjungsi khususnya konjungsi antarkalimat dalam karangan siswa.
- 3) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk lebih memahami penggunaan konjungsi khususnya konjungsi antarkalimat dalam karangannya.

- 4) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau pertimbangan untuk melakukan penelitian yang sejenis dalam pembahasan yang lebih luas.

### 1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan batasan pengertian terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian agar tidak menimbulkan persepsi yang berlainan, menyamakan pandangan peneliti dan pembaca.

- 1) Konjungsi adalah kata atau gabungan kata yang berfungsi menghubungkan bagian-bagian ujaran yang mungkin berupa kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa maupun kalimat dengan kalimat.
- 2) Konjungsi intrakalimat adalah kata yang menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, atau klausa dengan klausa yang berada di dalam sebuah kalimat.
- 3) Konjungsi antarkalimat adalah gabungan kata yang digunakan untuk menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga terbentuk suatu wacana yang kohesif dan koheren.
- 4) Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan satu atau beberapa kejadian dan bagaimana berlangsungnya peristiwa-peristiwa tersebut.
- 5) Penggunaan konjungsi antarkalimat dalam karangan siswa SMAN I Suboh adalah hal-hal yang berkaitan dengan ketepatan penggunaan konjungsi antarkalimat baik ditinjau dari segi makna maupun penulisannya yang digunakan untuk menciptakan kalimat yang efektif dalam menulis karangan.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas beberapa teori yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, antara lain : 1) pengertian konjungsi, 2) macam-macam konjungsi , 3) aturan penggunaan konjungsi antarkalimat, 4) karangan narasi.

### 2.1 Pengertian Konjungsi

Bahasa Indonesia terdiri atas bermacam-macam kelas kata. Salah satu kelas kata yang ada adalah kata tugas. Kata tugas merupakan kata atau gabungan kata yang tugasnya semata-mata memungkinkan kata lain berperan dalam kalimat (Muslich,1990:101). Kata tugas dikelompokkan menjadi lima yaitu preposisi, konjungsi, interjeksi, artikula dan partikel.

Salah satu kata tugas yang akan diuraikan lebih lanjut dalam penelitian ini adalah konjungsi. Konjungsi adalah kata tugas yang menghubungkan dua klausa atau lebih (Muslich, 1990:104). Konjungsi dikelompokkan menjadi beberapa macam. Pada penelitian ini difokuskan pada konjungsi antarkalimat. Sugono (2003:94) menyatakan bahwa definisi konjungsi antarkalimat adalah ungkapan atau kata penghubung yang berfungsi menghubungkan kalimat dengan kalimat. Menurut Chaer (1993:112) konjungsi antarkalimat adalah konjungsi yang menghubungkan kalimat dengan kalimat baik di dalam suatu paragraf, maupun di antara dua paragraf. Menurut Alwi, dkk (2000:300) konjungsi antarkalimat adalah konjungsi yang menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain.

Mengacu pada pengertian konjungsi antarkalimat di atas dapat disimpulkan bahwa konjungsi antarkalimat adalah kata atau gabungan kata yang digunakan untuk menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga terbentuk suatu wacana yang kohesif dan koheren.



## 2.2 Jenis Konjungsi

Muslich (1990:106) mengelompokkan konjungsi menjadi tiga yaitu konjungsi intrakalimat, konjungsi antarkalimat dan konjungsi antarpagraf.

### 2.2.1 Konjungsi Intrakalimat

Chaer (1990:53) mengatakan bahwa konjungsi intrakalimat adalah kata atau gabungan kata yang berfungsi menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, atau klausa dengan klausa yang berada di dalam sebuah kalimat. Konjungsi intrakalimat terdiri atas konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif dan konjungsi korelatif.

Konjungsi koordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua klausa atau lebih yang memiliki status sintaksis yang sama. Muslich (1990:106) mengelompokkan konjungsi koordinatif menjadi tiga yaitu konjungsi koordinatif yang menyatakan hubungan :

- 1) penambahan (*dan*)
- 2) perlawanan (*tetapi*)
- 3) pemilihan (*atau*)

contoh pemakaiannya dalam kalimat di bawah ini.

- 1) Farida sedang menulis surat *dan* adiknya menulis puisi.
- 2) Sebenarnya ayahnya mengizinkannya, *tetapi* ibunya melarang.
- 3) Engkau tinggal memilihnya, meminta maaf kepadanya *atau* bantuannya kepadamu digagalkan.

Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua klausa atau lebih yang tak memiliki status sintaksis yang sama. Salah satu konjungsi berperan sebagai induk kalimat dan yang lainnya berperan sebagai anak kalimat. Muslich (1990:106) mengelompokkan konjungsi subordinatif menjadi sepuluh kelompok yaitu :

- 1) konjungsi subordinatif waktu : *sesudah, setelah, sebelum, sehabis, sejak, selesai, ketika, tatkala, sewaktu, sementara, sambil, seraya, selagi, selama, sehingga, sampai*;
- 2) konjungsi subordinatif syarat : *jika, kalau, jikalau, asal, bila, manakala*;
- 3) konjungsi subordinatif pengandaian : *andaikata, seandainya, umpamanya, sekiranya*;
- 4) konjungsi subordinatif tujuan : *agar, supaya, agarsupaya, biar*;
- 5) konjungsi subordinatif konsesif : *biarpun, meski (pun), sekalipun, walau (pun), sungguhpun, kendatipun*;
- 6) konjungsi subordinatif pemiripan : *seakan-akan, seolah-olah, sebagaimana, seperti, sebagai, laksana, bak*;
- 7) konjungsi subordinatif penyebab : *sebab, karena, oleh karena*;
- 8) konjungsi subordinatif pengakibatan : *(se) hingga, sampai (-sampai), maka (nya)*;
- 9) konjungsi subordinatif penjelasan : *bahwa*;
- 10) konjungsi subordinatif cara : *dengan*.

Contoh pemakaiannya dalam kalimat di bawah ini.

- 1) *Sebelum* orang itu pergi, ia berpesan agar kita berhati-hati malam ini.
- 2) Engkau boleh pergi *asal* hutangmu kau bayar dulu.
- 3) *Seandainya* saya menjadi guru, setiap hari saya akan datang paling dulu.
- 4) Tanggul itu ditinggikan *agar* air tidak dapat melimpah-ruah ke mari.
- 5) *Meski* dibayar seratus juta, tidak juga saya berangkat malam ini.
- 6) Rambut gadis yang baru bangun itu *seperti* rambut kuntilanak dalam film kemarin.
- 7) Saya tidak bisa datang *karena* si kecil menangis terus.
- 8) Ruangan ini ditata sedemikian rupa, *sehingga* kelihatan bagai firdaus lantai ketujuh.
- 9) Mochtar menegaskan *bahwa* Indonesia tidak akan mengampuni teroris.

- 10) Elyas Pical mendesak musuh *dengan* tangan kirinya melayang terlebih dahulu.

Konjungsi korelatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua kata, frasa, atau klausa dan kedua unsur itu memiliki status sintaksis yang sama. Konjungsi korelatif terdiri atas dua bagian yang dipisahkan oleh salah satu kata, frasa, atau klausa yang dihubungkan. Muslich (1990 :108) mengelompokkan konjungsi korelatif menjadi tujuh yaitu :

- 1) baik.....maupun.....
- 2) tidak hanya....., tetapi (.....) juga.....
- 3) demikian.....sehingga.....
- 4) baik....., maupun....., maupun.....
- 5) apa ( kah).....atau.....
- 6) entah.....entah.....
- 7) jangan.....,.....pun

Contoh pemakaiannya dalam kalimat di bawah ini.

- 1) *Baik* Dono *maupun* Kasino tidak pernah gagal mengocok perut orang.
- 2) *Tidak hanya* kita dituntut untuk membayar setoran, *tetapi* kita juga harus melunasi hutang-hutang lama.
- 3) Mobil itu larinya *demikian* cepatnya *sehingga* sulit dipotret.
- 4) *Baik* Diponegoro, *maupun* tjut Nya Din, *maupun* Pattimura adalah pahlawan kita yang ditakuti musuh.
- 5) *Apa (kah)* anda setuju, *atau* tidak, kami tidak ambil pusing.
- 6) *Entah* lama *entah* sebentar, kedatangannya pasti menimbulkan onar.
- 7) *Jangan*kan ular, buaya *pun* dia tidak takut mendekatinya.

### 2.2.2 Konjungsi Antarkalimat

Konjungsi antarkalimat adalah kata atau gabungan kata yang digunakan untuk menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga terbentuk suatu wacana yang kohesif dan koheren. Konjungsi antarkalimat menurut

Alwi, dkk (2000 :300) terbagi menjadi sebelas kelompok. Perbedaan kelompok yang satu dengan yang lain terletak pada makna gramatikal yang ditimbulkan setelah konjungsi itu digunakan di dalam suatu kalimat. Konjungsi-konjungsi tersebut adalah sebagai berikut .

- 1) Konjungsi antarkalimat yang menyatakan kesediaan untuk melakukan sesuatu yang berbeda atau pun bertentangan dengan yang dinyatakan pada sebelumnya. Contohnya : *biarpun demikian/begitu, sekalipun demikian/begitu, walaupun demikian/begitu, meskipun demikian/begitu, sungguhpun demikian/begitu.*
- 2) Konjungsi antarkalimat yang menyatakan kelanjutan dari peristiwa atau keadaan pada kalimat sebelumnya. Contohnya : *kemudian, sesudah itu, setelah itu, selanjutnya.*
- 3) Konjungsi antarkalimat yang menyatakan adanya hal, peristiwa, atau keadaan lain di luar dari yang dinyatakan kalimat sebelumnya. Contohnya : *tambahan pula, lagi pula, selain itu.*
- 4) Konjungsi antarkalimat yang menyatakan kebalikan dari yang dinyatakan sebelumnya. Contohnya : *sebaliknya.*
- 5) Konjungsi antarkalimat yang menyatakan keadaan yang sebenarnya. Contohnya : *sesungguhnya, bahwasanya.*
- 6) Konjungsi antarkalimat yang menguatkan keadaan yang dinyatakan sebelumnya. Contohnya : *malahan dan bahkan.*
- 7) Konjungsi antarkalimat yang menyatakan pertentangan dengan keadaan sebelumnya. Contohnya : *akan tetapi, namun.*
- 8) Konjungsi antarkalimat yang menyatakan keeksklusifan dan keinklusifan. Contohnya : *kecuali itu.*
- 9) Konjungsi antarkalimat yang menyatakan konsekuensi. Contohnya : *dengan demikian, jadi.*
- 10) Konjungsi antarkalimat yang menyatakan akibat. Contohnya : *oleh karena itu, oleh sebab itu.*

- 11) Konjungsi antarkalimat yang menyatakan kejadian yang mendahului hal yang dinyatakan sebelumnya. Contohnya : *sebelum itu*.

### 2.2.3 Konjungsi Antarparagraf

Konjungsi antarparagraf adalah konjungsi yang digunakan untuk menghubungkan paragraf tempat konjungsi itu dipakai dengan paragraf sebelumnya. Konjungsi antarparagraf pada umumnya terletak pada awal paragraf. Muslich (1990 :109) menyebutkan konjungsi antarparagraf terdiri dari *adapun, akan hal, mengenai, dan dalam pada itu*. Selain keempat konjungsi antarparagraf tersebut, terdapat juga konjungsi antarparagraf berikut : *alkisah, arkian, sebermula dan syahdan*. Keempat konjungsi antarparagraf itu sekarang sudah tidak dipakai lagi. Pemakaian keempat konjungsi tersebut hanya pada karya-karya sastra lama.

Contoh penggunaan konjungsi antarparagraf dalam kalimat di bawah ini.

- 1) *Adapun* terbongkarnya rahasia bahwa di bawah pohon itu tertanam mayat-mayat prajurit Majapahit adalah bermula dari perintah Sang Prabu untuk menebang pohon yang menghalangi lewatnya pasukan Majapahit yang hendak menyerbu ke Blambangan.
- 2) *Mengenai* pernyataan Herman yang ingin berhadapan dengan regu basket SMA "satria", semua anak kelas tiga agak terkejut. Mengapa ? sebab,....
- 3) *Dalam pada itu* tenda kelompok Fitri telah berdiri dengan kokohnya. Sementara, Amir dan kawan-kawannya terlihat repot mencari peralatannya.
- 4) *Alkisah* maka seperti kata saibukhikayat memerintahkan seorang raja bijaksana, arif, sakti, terhadap sekalian rakyatnya.
- 5) *Arkian* Abunawas mengumandangkan ke seluruh negeri Bagdad bahwasanya ada harimau berjanggut yang tak hendak juga ikhlas mengaku.
- 6) *Syahdan* maka pada suatu ketika datanglah seorang miskin ke istana. "Ampun beribu-ribu ampun, Gusti Junjungan Patik,.... katanya.



- 7) *Sebermula* pada zaman sebelum segala benda di dunia ini diciptakan oleh Allah SWT, hiduplah seorang pertapa dengan sekalian murid-muridnya di puncak gunung nan indah itu.

### 2.3 Aturan Penggunaan Konjungsi Antarkalimat

Alwi, dkk (2000:300) menyatakan bahwa konjungsi antarkalimat terbagi dalam sebelas kelompok seperti yang sudah disebutkan di atas. Aturan penggunaan konjungsi antarkalimat tersebut adalah sebagai berikut .

#### 2.3.1 Konjungsi *meskipun demikian*

Menurut Chaer (1990:97) konjungsi *meskipun demikian* untuk menghubungkan menyatakan 'kesungguhan' digunakan di muka sebuah kalimat yang isinya menyatakan hal yang seharusnya tidak berkenaan dengan isi kalimat atau paragraf yang ada di depannya.

Contohnya adalah sebagai berikut.

- a) Sebagai pegawai perusahaan swasta bonafid, dia mendapat fasilitas perumahan dan kendaraan serta memperoleh gaji yang jauh lebih baik daripada gaji seorang pegawai negeri. *Meskipun demikian*, dia selalu mengeluh kekurangan uang.
- b) Kami telah berusaha bekerja sebaik-baiknya, sesuai dengan tugas dan perintah beliau. *Meskipun demikian*, kami masih saja selalu kena marah.
- c) Rencana pembangunan jalan kereta rel layang sudah pasti akan diwujudkan dengan telah dipancangkannya tiang pertama oleh Menteri Perhubungan Rusmin Nurjadin beberapa waktu lalu. *Meskipun demikian*, pembayaran ganti rugi kepada penduduk yang terkena proyek itu belum seluruhnya selesai.

Konjungsi *meskipun demikian* secara bebas dapat diganti dengan konjungsi *meskipun begitu*. Selain itu, konjungsi tersebut juga dapat diganti dengan konjungsi *walaupun demikian (begitu)*, *biarpun demikian (begitu)*, *kendatipun demikian (begitu)*, dan *sekalipun demikian (begitu)*.

### 2.3.2 Konjungsi *sesudah itu, setelah itu*

Menurut Chaer (1990:79) konjungsi *sesudah itu* atau *setelah itu* untuk menghubungkan menyatakan 'waktu kemudian' digunakan di muka sebuah kalimat yang subjeknya merujuk pada identitas yang sama dengan subjek pada kalimat yang ada di depannya.

Contohnya adalah sebagai berikut.

- a) Baca dan pelajarilah isi buku ini dari halaman 18 sampai dengan halaman 52. *Sesudah itu*, diskusikan dengan teman sekelompok Anda.
- b) Besok pagi kita meneruskan pekerjaan mengecat pintu. *Setelah itu*, baru kita membersihkan saluran air di sepanjang jalan itu.
- c) Di Singapura kami bermalam dua hari. *Sesudah itu*, barulah kami meneruskan perjalanan ke Jakarta.

### 2.3.3 Konjungsi *lagi pula*

Menurut Chaer (1990:71) konjungsi *lagi pula* digunakan dengan aturan .

- 1) Untuk menghubungkan menyatakan 'penegasan' digunakan di muka kalimat atau klausa yang isinya menegaskan predikat pada kalimat atau klausa yang ada di mukanya.

Contohnya adalah sebagai berikut.

- a) Kita tidak usah tergesa-gesa berangkat karena hari masih pagi. *Lagi pula*, kita harus memeriksa kembali bekal dan segala perlengkapan yang akan di bawa.
  - b) Mari kita menginap saja di losmen ini. Tempatnya bersih, taripnya murah. *Lagi pula*, pelayanannya baik.
  - c) Beliau tidak datang menghadiri pertemuan kemarin karena tidak diundang. *Lagi pula*, beliau sedang sakit.
- 2) Konjungsi *lagi pula* secara bebas dapat diganti dengan konjungsi *dan lagi*, *tambahan lagi*, atau *tambahan pula*.

Contohnya adalah sebagai berikut.

- a) Kita tidak usah berangkat cepat-cepat karena hari masih pagi. *Dan lagi*, kita harus memeriksa kembali bekal dan segala perlengkapan yang akan di bawa.
- b) Mari kita menginap di losmen ini saja. Tempatnya bersih, taripnya murah. *Tambahan lagi*, pelayanannya baik.
- c) Beliau tidak datang menghadiri pertemuan kemarin karena tidak diundang. *Tambahan pula*, beliau sedang sakit.

### 2.3.4 Konjungsi *akan tetapi, namun, sebaliknya*

Menurut Chaer (1990: 67) konjungsi tersebut digunakan dengan aturan.

- 1) Konjungsi *akan tetapi* digunakan untuk menyatakan 'sesuatu yang harus dilakukan walaupun isi kalimat sebelumnya dibenarkan'.

Contohnya adalah sebagai berikut.

- a) Mereka boleh saja digusur karena mereka secara liar mendiami daerah itu. *Akan tetapi*, mereka juga adalah manusia yang harus diperlakukan secara manusiawi.
  - b) Dalam hal itu pendapat Anda memang benar. *Akan tetapi*, Anda pun harus belajar menghargai pendapat orang lain.
  - c) Mobil ini memang masih baru. *Akan tetapi*, kalau perawatannya kurang dalam waktu dekat pun akan segera rusak.
- 2) Konjungsi *namun*, sering berbentuk *namun begitu* atau *namun demikian*, adalah konjungsi antarkalimat untuk menghubungkan menyatakan 'pertentangan' digunakan diantara dua buah kalimat. Kalimat pertama berisi suatu pernyataan sedangkan kalimat kedua berisi hal yang kontras dengan pernyataan pada kalimat pertama.

Contohnya adalah sebagai berikut.

- a) Kopro banjir sudah dibentuk, sungai-sungai sudah diperlebar, saluran-saluran air sudah dibersihkan, dan waduk-waduk sudah dibuat. *Namun*, banjir masih saja melanda Jakarta setiap hujan lebat turun.

- b) Dua tiga hari sehabis lebaran kantor-kantor pemerintah masih sepi. Pegawai-pegawai cuma duduk-duduk, baca koran, atau mengobrol. *Namun begitu*, mereka tetap berada di tempat sampai jam kantor usai.
- c) Segala keperluannya sudah kami penuhi, semua keinginannya sudah kami turuti, dan semua permintaannya sudah kami laksanakan. *Namun begitu*, masih saja kami disalahkan.

Selain sebagai konjungsi antarkalimat, *namun* dapat juga berlaku sebagai konjungsi intrakalimat sebagai varian konjungsi tetapi.

- 3) Konjungsi *sebaliknya* untuk menghubungkan 'pertentangan yang tegas' digunakan di antara dua buah klausa yang subjeknya merujuk pada identitas yang sama, dan predikat keduanya menyatakan dua hal yang bertentangan.

Contohnya adalah sebagai berikut.

- a) Minat lulusan SMU untuk memasuki fakultas eksakta besar sekali. *Sebaliknya*, minat untuk memasuki fakultas sosial kecil sekali.
- b) Di bagian muara sungai ini lebar dan dangkal. *Sebaliknya*, di bagian hulu sempit sekali.
- c) Pada siang hari temperatur di kota itu bisa mencapai 45 ° Celcius. *Sebaliknya*, pada malam hari bisa turun di bawah 0 ° Celcius.

Konjungsi *sebaliknya* pada contoh di atas dapat diganti dengan konjungsi *tetapi*.

### 2.3.5 Konjungsi *sesungguhnya*

Menurut Muslich (1990:109) konjungsi tersebut digunakan untuk menyatakan keadaan yang sebenarnya. Contoh : masalahnya begitu mengganggu hatinya. *Sesungguhnya*, dia sudah pernah menduga sebelumnya. Konjungsi *sesungguhnya* dapat diganti dengan konjungsi *bahwasanya* dan konjungsi *sebenarnya*.

kalimat pertama berisi suatu pernyataan dan klausa atau kalimat kedua berisi pernyataan yang menegaskan isi klausa atau kalimat kedua.

Contohnya adalah sebagai berikut.

- a) Sejak pindah ke kota dia tidak pernah lagi pulang ke sini. *Bahkan*, memberi kabar pun tidak.
- b) Beliau memang seorang dermawan. Kita semua pernah ditolongnya. *Bahkan*, orang-orang di kampung lain pun pernah ditolongnya.
- c) Karena tingkah lakunya yang tidak baik itu, maka orang-orang di sini tidak begitu senang kepadanya. *Bahkan*, saudara-saudaranya sendiri sering memusuhinya.

Konjungsi *bahkan* dengan bebas dapat diganti dengan konjungsi *malah*.

### 2.3.8 Konjungsi *Kecuali itu*

Menurut Chaer (1990 :75) konjungsi *kecuali itu* digunakan untuk menyatakan 'tak ada lainnya'.

Contohnya adalah sebagai berikut.

- a) Untuk membangun masjid ini dulu dia pernah menyumbang lima ribu rupiah. *Kecuali itu*, tak ada amal kebajikannya yang lain.
- b) Pada sikunya ada tanda bekas luka, begitu juga di pipinya sebelah kiri. *Kecuali itu*, tak ada ciri lainnya yang saya ketahui.

### 2.3.9 Konjungsi *dengan demikian*

Menurut Chaer (1990:61) konjungsi *dengan demikian* adalah konjungsi yang digunakan di muka sebuah kalimat untuk menyatakan 'kesimpulan' atau 'hal' yang harus dilakukan berkenaan dengan pernyataan yang dikemukakan di dalam kalimat ( atau kalimat-kalimat) sebelumnya.

Contohnya adalah sebagai berikut.

- a) Dulu kau pernah menipu saya, minggu lalu kau menipu adik saya, dan kini kau mau menipu ayah saya. *Dengan demikian*, mana mungkin saya bisa percaya lagi kepadamu ?
- b) Sejak perletakan batu pertama sampai hari ini pembangunan proyek bendungan itu telah berjalan sesuai dengan rencana. *Dengan demikian*, kalau tidak ada hambatan lain, tahun depan bendungan itu sudah dapat berfungsi.
- c) Semua soal dapat kukerjakan dengan baik. *Dengan demikian*, harapan diterima di UI semakin besar.

Konjungsi *dengan demikian* secara bebas dapat bervariasi dengan konjungsi *dengan begitu*.

#### 2.3.10 Konjungsi *karena itu*

Menurut Chaer (1990:90) konjungsi *karena itu* menghubungkan menyatakan 'akibat' digunakan di muka sebuah kalimat yang isinya menyatakan akibat dari isi kalimat atau paragraf yang ada di mukanya.

Contohnya adalah sebagai berikut.

- a) Dengan adanya pembatasan anggaran kita tidak dapat melaksanakan semua proyek yang telah kita rencanakan dalam waktu yang bersamaan. *Karena itu*, kita perlu meneliti kembali mana proyek yang harus didahulukan dan mana pula yang dapat ditunda pelaksanaannya.
- b) Kelakuannya memang kurang baik, seringkali menipu dan membohongi orang. *Karena itu*, wajarlah kalau banyak orang yang tidak suka kepadanya.

Konjungsi *karena itu* secara bebas dapat diganti dengan konjungsi *oleh karena itu*. selain itu, konjungsi *karena itu* pada kalimat diatas dapat diganti dengan konjungsi *sebab itu* atau konjungsi *oleh sebab itu*.

### 2.3.11 Konjungsi *sebelum itu*

Menurut Chaer (1990: 78) konjungsi *sebelum itu* untuk menghubungkan menyatakan 'waktu lebih dahulu' digunakan di muka sebuah kalimat yang subjeknya merujuk pada identitas yang sama dengan subjek pada kalimat yang ada di depannya. Contohnya adalah sebagai berikut.

- a) Kami baru saja selesai memperbaiki jalan di desa ini. *Sebelum itu*, dengan bantuan AMD kami telah juga memperbaiki saluran irigasi sepanjang 200 meter.
- b) Dalam pertempuran kemarin tentara Mujahidin Afganistan berhasil menahan gerak maju tentara Rusia. *Sebelum itu*, mereka pun telah berhasil menghancurkan sejumlah tank musuh dan merampas lebih dari 100 pucuk senjata musuh.
- c) Sudah tiga hari ia tidak bekerja karena sakit. *Sebelum itu*, dia pernah juga tidak bekerja karena kebanjiran.

## 2.4 Karangan Narasi

Pada kurikulum 2004 disebutkan bahwa aspek kemampuan berbahasa ada empat yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan menulis siswa diarahkan pada kemampuan menulis secara efektif dan efisien berbagai jenis karangan dalam berbagai konteks. Salah satu jenis karangan yang terdapat dalam bahasa Indonesia adalah karangan narasi. Keraf (2001:136) mendefinisikan karangan narasi sebagai suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang suatu peristiwa yang telah terjadi. Oleh karena itu, karangan narasi biasanya mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu.

Karangan narasi dibedakan menjadi dua yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif (Keraf, 2001:136). Di bawah ini adalah penjelasan mengenai kedua jenis narasi tersebut.

#### 2.4.1 Narasi Ekspositoris

Menurut Keraf (2001) narasi ekspositoris merupakan suatu narasi yang bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Pada narasi ini, sasaran utamanya adalah *ratio*, yaitu berupa perluasan pengetahuan para pembaca sesudah membaca kisah tersebut. Narasi ekspositoris menyampaikan informasi mengenai berlangsungnya suatu peristiwa, misalnya sebuah narasi mengenai berlangsungnya suatu demonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menuntut turunnya harga BBM.

Bentuk narasi ekspositoris sangat mementingkan tahap-tahap kejadian dan rangkaian-rangkaian perbuatan kepada pembaca atau pendengar. Penyajian rentetan kejadian atau peristiwa itu dimaksudkan agar informasi yang disampaikan dapat memperluas pengetahuan atau pengertian pembaca, baik disampaikan secara tulis atau lisan. Narasi ekspositoris dapat bersifat khusus dan general.

Narasi yang bersifat khusus merupakan narasi yang berusaha menceritakan suatu peristiwa yang khas. Peristiwa yang khas adalah suatu peristiwa yang hanya terjadi sekali dan tidak dapat diulang kembali karena berupa pengalaman atau kejadian yang terjadi pada waktu tertentu saja. Contoh dari narasi ini adalah narasi mengenai pengalaman seseorang yang pertama kali mendaki gunung, pengalaman seseorang ketika pertama kali naik pesawat, dan lain-lain. Narasi ekspositoris yang bersifat generalisasi adalah narasi yang menyampaikan suatu peristiwa yang umum yang dapat dilakukan oleh semua orang secara berulang-ulang. Contoh dari narasi ini misalnya suatu wacana naratif yang mengisahkan bagaimana seseorang membuat bunga dari pita kado, bagaimana membuat kue, dan sebagainya.

Sebuah contoh narasi ekspositoris adalah narasi mengenai pembuatan kapal. Rasio pembuat kapal akan menghantar dan membimbing teknisinya untuk merencanakan bagian-bagian tertentu dari kapal diiringi tindakan-tindakan tertentu yang harus dilakukan, sehingga dapat diperoleh sebuah kapal dengan struktur yang kuat kekar, dengan muatan sekian bobot mati, dan dapat mengapung secara berimbang bila diluncurkan ke laut. Semuanya memenuhi ciri sebuah narasi



ekspositoris (Keraf, 2001:139). Selain contoh tersebut, di bawah ini contoh narasi ekspositoris yang bersifat general.

#### **Membuat Chicken Nugget**

Hal pertama yang perlu dilakukan untuk membuat chicken nugget adalah menyiapkan bahan-bahannya. Bahan-bahan yang diperlukan adalah 250 gram ayam gilling, 250 gram tepung roti, 2 butir putih telur, tepung panir, garam, merica, dan maggi kaldu ayam secukupnya. Setelah semua bahan tersedia, lalu kita mulai mengolah dengan menggiling ayam yang dicampur merica, maggi kaldu dan tepung roti sehingga menjadi adonan. Adonan yang dihasilkan digulung sehingga berbentuk lonjong memanjang. Kemudian, dikukus selama 15 menit. Setelah itu, hasil kukusan diiris sesuai selera, lalu masing-masing irisan dicelupkan dalam putih telur. Setelah itu, irisan tersebut digoreng dalam minyak panas dan usahakan semua bagian terendam minyak. Chicken nugget bisa juga disimpan dalam freezer dan digoreng setiap waktu.

(Mentari, April 2003:50)

#### **2.4.2 Narasi Sugestif**

Narasi sugestif hampir sama dengan narasi ekspositoris, hanya sasaran utamanya adalah memberi makna atas peristiwa atau kejadian itu sebagai suatu pengalaman. Oleh karena itu, narasi sugestif selalu melibatkan daya khayal (Keraf, 2001:138). Narasi sugestif menyajikan suatu peristiwa sedemikian rupa sehingga dapat merangsang daya khayal para pembaca. Pada narasi ini pembaca diharapkan mampu menarik makna yang diungkapkan baik secara implisit maupun eksplisit. Karangan yang dapat digolongkan dalam narasi ini adalah roman, novel, cerpen, dan dongeng. Di bawah ini contoh dari narasi sugestif yang berupa dongeng yang ditulis oleh Habio dalam majalah Mentari. Berikut sinopsis dari dongeng tersebut.

#### **Senandung Putri Bisu**

Sebuah kerajaan di negeri utara, ada seorang putri cantik jelita bernama putri Carmen. Putri Carmen dilahirkan dalam keadaan bisu dan tuli. Kenyataan ini sangat menyedihkan raja dan ratu. Kegundahan mereka semakin bertambah ketika putri beranjak dewasa. Segala cara sudah dilakukan untuk menyembuhkan putri

Carmen namun semuanya gagal. Betapa kecewa kerajaan atas kegagalan tersebut. Suatu hari putri carmen bermain di taman. Dia menemukan seekor burung kesakitan di pinggir kolam. Ia pun menolong burung tersebut dengan merawatnya hingga sembuh. Putri carmen sangat senang karena burung tersebut dapat terbang kembali apalagi mendengar siulannya yang sangat merdu. Kicau burung yang merdu seakan mengajak sang putri untuk berdendang bersama. Namun apa dikata sang putri bisu dan tuli.

Di suatu pagi terdengar lagu yang didendangkan oleh burung memenuhi seluruh ruangan istana. Sayup-sayup lagu-lagu yang didendangkan terdengar bersahutan. Alangkah terkejut dan bahagianya sang raja dan ratu mendengar hal itu. Apalagi ketika mereka tahu bahwa itu suara putri mereka. Akhirnya kerajaan menggelar pesta rakyat. Sang putri tampil mendendangkan lagu diringi oleh burung mungil tersebut. Karena sangat bahagia, tak terasa sang putri meneteskan air mata yang mengenai kepala burung itu. Tiba-tiba asap menyelimuti tubuh burung itu dan ketika asap menghilang muncullah seorang pangeran tampan di samping sang putri. Ternyata burung kecil tersebut jelmaan seorang pangeran yang tidak sengaja membunuh anak burung ketika berburu sehingga pangeran tersebut harus menebus kesalahannya dengan menerima kutukan menjadi seekor burung kecil.

(Mentari, Mei 2003:28)

Pada sebuah dongeng, masalah penalaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip logika tidak berlaku seperti pada dongeng di atas. Janganlah bertanya dengan logika : bagaimana seorang putri yang tuli dan bisu dapat berbicara hanya karena mendengar siulan seekor burung. Kesembuhan sang putri tidak perlu dikaji secara logis karena semuanya terjadi secara ajaib.

Pada kedua karangan narasi di atas, penyajian rangkaian-rangkaian perbuatan dan tahap-tahap kejadian sangat diutamakan. Hal ini dimaksudkan agar pembaca mampu menangkap makna yang ingin disampaikan. Oleh karena itu, karangan narasi yang dibuat harus bisa dipahami dengan mudah oleh pendengar atau pembacanya. Agar mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar, maka kalimat-kalimat yang menyusun suatu karangan haruslah kalimat-kalimat yang tidak tercerai berai. Kalimat-kalimat tersebut harus saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga terbentuk suatu wacana yang kohesif dan koheren. Wacana yang seperti itu dapat diwujudkan dengan adanya penggunaan konjungsi sebagai kata hubung. Salah satu bentuk penggunaan konjungsi dalam karangan adalah penggunaan konjungsi antarkalimat. Penggunaan konjungsi antarkalimat sangat penting untuk

mencegah adanya kalimat-kalimat yang terlalu panjang sehingga tidak efektif. Selain itu, penggunaan konjungsi antarkalimat juga bisa membentuk suatu wacana yang utuh padu, dan mudah dipahami.



### BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang : 1) rancangan dan jenis penelitian; 2) data dan sumber data; 3) metode pengumpulan data; 4) metode penentuan daerah penelitian; 5) metode penentuan korpus; 6) analisis data; 7) instrumen penelitian; 8) prosedur penelitian.

#### 3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Pada subbab ini dibahas tentang rancangan penelitian dan jenis penelitian yang digunakan.

##### 3.1.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Rancangan penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bodgan dan Taylor dalam Moleong, 2001:3). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif karena berusaha memperoleh data deskriptif berupa kata-kata tertulis mengenai kata atau ungkapan penghubung antarkalimat dalam karangan narasi siswa kelas X SMAN I Suboh.

##### 3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam hal ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Arikunto (1998:309) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada. Penelitian deskriptif berusaha menggambarkan objek sesuai dengan kenyataan yang ada. Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk meneliti konjungsi antarkalimat dalam karangan siswa yang kemudian diidentifikasi, diklasifikasi, dan dijelaskan berdasarkan kategori yang ada.

### 3.2 Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini berupa konjungsi antarkalimat yang terdapat dalam karangan narasi siswa kelas X SMAN I Suboh. Sumber data pada penelitian ini adalah karangan narasi siswa kelas X SMAN I Suboh.

### 3.3 Metode Penentuan Daerah Penelitian

Metode yang digunakan dalam penentuan daerah penelitian ini adalah *purposive sampling area*. Arikunto (1998:127) mengatakan bahwa *purposive sampling area* merupakan suatu metode penelitian yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh si peneliti itu sendiri. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMAN I Suboh yang terletak di kabupaten Situbondo. Pemilihan SMAN I Suboh sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut .

- 1) Di sekolah ini siswa-siswinya banyak yang bermasalah dalam menggunakan konjungsi antarkalimat dalam karangan mereka.
- 2) Lingkungan sekolah sudah dikenal sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.
- 3) Kepraktisan, yaitu kepraktisan dari berbagai segi seperti waktu, tenaga, dana dan lokasi yang mudah dijangkau.

### 3.4 Metode Penentuan Korpus

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu suatu metode yang digunakan peneliti yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampel. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa sebagian besar siswa di kelas XD yang berjumlah 40 siswa memiliki kelemahan yang lebih besar dalam menggunakan konjungsi antarkalimat dibandingkan dengan kelas-kelas lainnya.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan nontes. Metode nontes dalam penelitian ini berupa penugasan untuk membuat karangan. Jadi, siswa diberi tugas untuk membuat karangan sesuai dengan petunjuk mengarang (Lampiran 5). Petunjuk mengarang dibuat oleh peneliti karena peneliti adalah orang yang mempunyai permasalahan yang harus dijawab.

### 3.6 Metode Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan metode analisis deskriptif interpretatif yaitu data-data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan data alamiah yang ada. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) menelaah data, yaitu hasil karangan siswa dibaca kemudian ditelaah,
- 2) reduksi data, yaitu membuat abstraksi dari data yang diperoleh,
- 3) kategori data, yaitu data tentang konjungsi antarkalimat dikategorisasikan kemudian diberi kode sesuai dengan kategori yang ada,
- 4) pemeriksaan keabsahan data, yaitu data yang telah dikategorisasikan diperiksa kebenarannya dengan melihat buku atau literatur yang berhubungan dengan konjungsi antarkalimat.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian, yaitu instrumen pemandu pengumpulan data yang digunakan untuk memudahkan dalam mengumpulkan data khususnya dalam menemukan adanya data yang mengindikasikan jenis-jenis konjungsi antarkalimat. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa tabel yang mengelompokkan data yang ditemukan sesuai dengan jenis-jenis konjungsi antarkalimat dan kode data. Instrumen pemandu analisis

data yang digunakan untuk memudahkan dalam pemberian gambaran mengenai penggunaan konjungsi antarkalimat. Instrumen pemandu analisis data di sini merupakan pengelompokan data yang disajikan dalam bentuk tabel sesuai dengan jenis-jenis konjungsi antarkalimat, indikator berupa kalimat, deskripsi dan kode.

### 3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu : 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap penyelesaian. Tahap persiapan meliputi : 1) pemilihan dan penetapan judul, 2) pengadaan pustaka, 3) penyusunan metode penelitian, dan 4) pembuatan instrumen yaitu tabel pengumpul data dan tabel pemandu analisis data. Tahap pelaksanaan terdiri dari : 1) pengumpulan data, 2) analisis data, 3) penyimpulan hasil penelitian. Tahap terakhir adalah penyelesaian meliputi : 1) penyusunan laporan penelitian, 2) revisi laporan penelitian, dan 3) penggantian laporan.



## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat ditarik dua kesimpulan yaitu sebagai berikut.

- 1) Macam-macam makna gramatikal konjungsi antarkalimat yang ditemukan dalam karangan narasi siswa SMAN I Suboh yaitu (1) kesediaan untuk melakukan sesuatu yang berbeda ataupun yang bertentangan dengan yang dinyatakan pada kalimat sebelumnya, (2) kelanjutan dari peristiwa atau keadaan pada kalimat sebelumnya, (3) adanya hal, peristiwa atau kejadian di luar dari yang dinyatakan kalimat sebelumnya, (4) kebalikan dari yang dinyatakan sebelumnya, (5) keadaan yang sebenarnya, (6) menguatkan kenyataan yang dinyatakan sebelumnya, (7) pertentangan dengan keadaan sebelumnya, (8) konsekuensi, (9) akibat, (10) kejadian yang mendahului hal yang dinyatakan sebelumnya.
- 2) Penggunaan konjungsi antarkalimat dalam karangan narasi siswa SMAN I Suboh ada yang tidak tepat dalam penggunaannya. Penggunaan konjungsi antarkalimat yang tidak tepat tersebut ditemukan pada semua macam makna gramatikal konjungsi antarkalimat kecuali konjungsi antarkalimat yang menyatakan akibat.

### 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut.

- 1) Kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.
- 2) Guru Bahasa Indonesia hendaknya memberikan latihan-latihan kepada siswa yang melakukan kesalahan dalam menggunakan konjungsi antarkalimat agar siswa lebih mengerti tentang penggunaan konjungsi antarkalimat sehingga tidak melakukan kesalahan lagi.



- 3) Siswa SMAN hendaknya lebih memperhatikan dan teliti dalam menggunakan konjungsi antarkalimat dalam kegiatan menulis.
- 4) Peneliti selanjutnya hendaknya diteliti cara meningkatkan pemahaman dan penggunaan konjungsi antarkalimat siswa.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, Hasan dkk. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* Jakarta : Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1990. *Penggunaan Preposisi dan Konjungsi Bahasa Indonesia*. Flores : Nusa Indah.
- 1993. *Gramatika Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Habio. 2003. *Mentari*. Jakarta : Jawa Mentari Press.
- Keraf, Gorys. 2001. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : Gramedia.
- Maliki, Imam. 1999. *Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Moleong, Lexyz. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur. 1990. *Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Malang : Yayasan Asih Asah Asuh Malang.
- Nanda. 2003. *Mentari*. Jakarta: Jawa Mentari Press.
- Sugono, Dendy. 2003. *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 2*. Jakarta : Pusat Bahasa Depasrtemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung : Angkasa.
- 1993. *Garis-Garis Besar Panduan Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengan Atas*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	METODOLOGI PENELITIAN		METODE PENELITIAN
		RANCANGAN DAN JENIS PENELITIAN	DATA DAN SUMBER DATA	
<p>Penggunaan Konjungsi Antarkalimat dalam Karangan Narasi Siswa Kelas X SMAN I Suboh Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo</p>	<p>1. Apa sajakah makna gramatikal konjungsi antarkalimat yang digunakan dalam karangan narasi siswa kelas X SMAN I Suboh ?</p> <p>2. Bagaimanakah penggunaan konjungsi antarkalimat dalam karangan narasi siswa kelas X SMAN I Suboh?</p>	<p>Rancangan Penelitian : Kualitatif</p> <p>Jenis Penelitian : Deskriptif</p>	<p>Data : Konjungsi antarkalimat yang terdapat dalam karangan siswa.</p> <p>Sumber Data : Karangan Narasi Siswa Kelas X SMAN I Suboh.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumpul Data : nontes</li> <li>2. Penentuan Daerah Penelitian : menggunakan purposive sampling area.</li> <li>3. Penentuan Korpus : menggunakan purposive sampling.</li> <li>4. Analisis Data Deskriptif Interpretatif :  <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Telaah data</li> <li>b. Reduksi data</li> <li>c. Kategorisasi data</li> <li>d. Pemeriksaan keabsahan data</li> </ol> </li> <li>5. Instrumen Penelitian:  <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengumpul data.</li> <li>b. Pemandu analisis data.</li> </ol> </li> <li>6. Prosedur Penelitian:  <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan.</li> <li>b. Pelaksanaan.</li> <li>c. Penyelesaian.</li> </ol> </li> </ol>

Lampiran 2

**INSTRUMEN PENELITIAN**

Tabel 1 : Pengumpulan data

No	Jenis Konjungsi Antarkalimat	Kode Data

Tabel 2 : Pemandu Analisis Data

No	Jenis KAK	Indikator Berupa Kalimat	Deskripsi	Kode

Tabel I : Pengumpulan Data

Lampiran 3

NO	JENIS KAK	KODE DATA
1	<p>KAK yang menyatakan kesediaan untuk melakukan sesuatu.</p> <p>a. Biarapun demikian/begitu</p> <p>b. walaupun demikian/begitu</p>	<p>K4k11, K12k17, K33k11, K36k5, K37k2</p> <p>K17k15, K37k12</p>
2	<p>KAK yang menyatakan kelanjutan dari peristiwa atau keadaan pada kalimat sebelumnya.</p> <p>a. Kemudian</p> <p>b. Sesudah itu</p> <p>c. Setelah itu</p>	<p>K7k4, K8k3, K9k10, K10k11, K10k16, K11k4, K12k16, K13k2, K13k5, K14k2, K16k9, K17k32, K18k6, K21k3, K21k7, K23k3, K25k3, K25k8, K28k2, K31k9, K35k5, K38k9, K38k10.</p> <p>K2k4, K12k4, K17k5, K17k43, K22k11, K23k28, K29k5, K30k8, K34k5, K38k8.</p> <p>K2k3, K4k9, K5k7, K5k11, K6k5, K7k7, K9k12, K10k12, K12k5, K14k10, K17k14, K17k24, K17k31, K17k39, K18k8, K18k10, K19k7, K21k4, K21k6, K22k5, K23k15, K24k2, K24k5, K25k7, K28k5, K29k4, K29k9, K35k2.</p>

	d. selanjutnya	K24k5, K25k7, K28k5, K29k4, K29k9, K35k2.  K8k7, K17k8, K28k7, K28k11
3	KAK yang menyatakan adanya hal, peristiwa, atau keadaan lain di luar dari yang dinyatakan kalimat sebelumnya. a. Lagi pula b. Selain itu	K4k10, K9k16, K17k7, K17k36, K23k19, K38k4. K17k42, K27k18.
4	KAK yang menyatakan kebalikan dari yang dinyatakan sebelumnya. a. sebaliknya	K5k16, K8k14, K12k9, K12k12, K12k14, K21k9, K30k11
5	KAK yang menyatakan keadaan yang sebenarnya. a. Sesungguhnya b. Sebenarnya	K7k8, K8k22, K17k29, K34k13, K37k7. K1k10
6	KAK yang menguatkan keadaan yang dinyatakan sebelumnya. a. Malahan b. Bahkan	K14k10, K20k6, K37k5. K8k11, K9k7, K10k7, K19k6, K20k9, K27k16, K29k8, K33k10, K35k4.

7	KAK yang menyatakan pertentangan dengan keadaan sebelumnya. a. Akan tetapi  b. Namun	K2k5, K3k7, K9k14, K10k3, K12k11, K16k5, K17k11, K22k12, K23k2, K29k15, K30k4, K32k6, K37k8.  K2k8, K9k6, K9k14, K17k20, K22k8, K29k6, K32k17, K37k10.
8	KAK yang menyatakan konsekwensi. a. Dengan demikian	K8k25, K20k8, K32k3, K33k7
9	KAK yang menyatakan akibat a. Oleh karena itu  b. Oleh sebab itu	K5k10, K8k28, K22k4, K27k20, k29k16, K32k10, K33k5, K37k13.  K1k3, K7k6, K14k7, K29k11.
10	KAK yang menyatakan kejadian yang mendahului hal yang dinyatakan sebelumnya. a. sebelum itu	K14k8, K17k10, K18k7, K22k3, K25k5, K27k7, K29k7.

## Lampiran 4

Tabel 2 : Pemandu Analisis data

NO	KAK	INDIKATOR BERUPA KALIMAT	DESKRIPSI	KODE
1	Oeh sebab itu	Kami merencanakan untuk berkreasi dengan uang hasil tabungan kami yang kurang lebih satu tahun usia pertabungannya. <i>Oleh sebab itu</i> , uang hasil tabungan sudah terasa cukup untuk pergi rekreasi yang dilakukan besok lusa.	Penggunaannya sudah tepat	K1k3
2	Sebenarnya	Tak lama kemudian regu kami kembali ke bus untuk meneruskan perjalanan. <i>Sebenarnya</i> tujuan kami adalah candi Penataran.	Penggunaannya sudah tepat	K1k10
3	Setelah itu	Begitu saya sampai di tempat tujuan, saya <i>setelah itu</i> melihat pemandangan yang sangat indah.	Penggunaannya kurang tepat	K2k3
4	Sesudah itu	Begitu saya sampai di tempat tujuan, saya setelah itu melihat pemandangan yang sangat indah. <i>Sesudah itu</i> saya menyewa pelampung untuk mandi di laut dan airnya sangat asin.	Penggunaannya sudah tepat	K2k4



5	Akan tetapi	Sesudah itu saya menyewa pelampung untuk mandi di laut dan airnya sangat asin. <i>Akan tetapi</i> saya sangat senang	Penggunaannya kurang tepat	K2k5
6	Namun	Sesudah mengganti pakaian saya pergi ke pinggir pantai, lalu saya menghampar tikar untuk sejenak istirahat. <i>Namun</i> aku dipanggil oleh ibu untuk makan siang bersama.	Penggunaannya sudah tepat	K2k8
7	Akan tetapi	Itupun tetap berjalan, meskipun kami belum memahami panjat dinding. <i>Akan tetapi</i> kami dari SMA I Suboh sudah mampu melakukan panjat di tebing alam.	Penggunaannya sudah tepat	K3k8
8	Setelah itu	Aku hanya bisa memasak mie dengan telur itu sudah cukup untuk mengurangi rasa lapar. <i>Setelah itu</i> aku langsung membersihkan tempat tidur.	Penggunaannya sudah tepat	K4k9
9	Lagi pula	Untuk hal-hal yang lain misalnya mencuci piring dan mencuci pakaian aku harus melakukannya sendiri. <i>Lagi pula</i> aku harus belajar mandiri.	Penggunaannya sudah tepat	K4k11
10	Biarpun demikian	Lagi pula aku harus belajar mandiri. <i>Biarpun demikian</i> aku menganggap semua ini latihan/olah raga karena aku jarang-jarang olah raga.	Penggunaannya sudah tepat	K4k12

11	Setelah itu	Kami berhenti sejenak di tempat penampungan air tersebut. <i>Setelah itu</i> , kami melanjutkan perjalanan.	Penggunaannya sudah tepat	K5k7
12	Oleh karena itu	Dalam perjalanan tersebut teman kami mengalami pemafasan yang kurang baik. <i>Oleh karena itu</i> , kami harus berhenti sejenak di bawah pohon.	Penggunaannya sudah tepat	K5k10
13	Setelah itu	Oleh karena itu, kami harus berhenti sejenak di bawah pohon. <i>Setelah itu</i> , kami melanjutkan perjalanan.	Penggunaannya sudah tepat	K5k11
14	Sebaliknya	Di pos ke 2 banyak pohon yang besar dan tinggi mencapai 35 meter. <i>Sebaliknya</i> di pos 1 tidak ada satu pohon yang mencapai tinggi 35 meter.	Penggunaannya sudah tepat	K5k16
15	Setelah itu	Kebetulan saya bawa mobil sendiri. <i>Setelah itu</i> saya pulang bersama teman-teman naik mobil.	Penggunaannya sudah tepat	K6k5
16	kemudian	Ketika Rini <sup>nya</sup> sudah rapi <i>kemudian</i> kami berangkat ke taman.	Penggunaannya kurang tepat	K7k4
17	Oleh sebab itu	Di tengah perjalanan kami bertiga ditertawakan orang. <i>Oleh sebab itu</i> kami berhenti sejenak di tengah perjalanan untuk melihat penampilan kami yang kurang.	Penggunaannya sudah tepat	K7k6
18	Setelah itu	Oleh sebab itu kami berhenti sejenak di tengah perjalanan untuk melihat penampilan kami yang kurang	Penggunaannya kurang tepat	K7k7

		Setelah itu diantara temenku ada yang pakek sandal yang salah.		
19	Sesungguhnya	Kami tertawa kami berfikir <i>sesungguhnya</i> tadi orang-orang yang tertawa karena melihat salah satu temenku yang salah pakek sandal.	Penggunaannya kurang tepat	K7k8
20	Kemudian	Pada suatu hari, saya dipilih oleh ibu Triana untuk mengikuti kegiatan KIR. Awalnya saya ragu. <i>Kemudian</i> ibu Triana menjelaskan bagaimana dalam mengikuti kegiatan KIR itu.	Penggunaannya sudah tepat	K8k3
21	Selanjutnya	Dalam pertemuan itu, pembina kesiswaan yaitu bapak Bidin, menjelaskan sedikit tentang seluk beluk KIR. <i>Selanjutnya</i> , beliau bersepakat untuk mengadakan pertemuan.	Penggunaannya sudah tepat	K8k7
22	Bahkan	Semua siswa anggota KIR berkumpul di kelas III IPA I. <i>Bahkan</i> , anggota KIR diberi makanan dan minuman.	Penggunaannya kurang tepat	K8k11
23	Sebaliknya	Meraka menjelaskan secara detail tentang sikap-sikap seorang ilmiah <i>sebaliknya</i> anggota KIR mendengarkan dengan baik.	Penggunaannya kurang tepat	K8k14

24	Sesungguhnya	Setelah saya menarik kesimpulan tentang KIR itu <i>sesungguhnya</i> , dalam KIR itu memerlukan waktu yang relatif lama.	Penggunaannya kurang tepat	K8k22
25	Dengan demikian	Sehari - hari anggota kelompok yang telah dibentuk harus berkonsultasi dengan guru pembinaanya. <i>Dengan demikian</i> , dalam pelaksanaan KIR perlahan-lahan bisa diselesaikan.	Penggunaannya sudah tepat	K8k25
26	Oleh karena itu	Saya sangat senang dalam mengikuti kegiatan KIR itu. <i>Oleh karena itu</i> , setiap hari saya selalu berdoa agar diberikan kemudahan dalam membuat karya ilmiah itu.	Penggunaannya sudah tepat	K8k28
27	Namun	Aku berusaha agar bisa memasukkan sampai lima kali. <i>Namun</i> kemampuanku terbatas hanya bisa memasukkan empat kali.	Penggunaannya sudah tepat	K9k6
28	Bahkan	Namun kemampuanku terbatas hanya bisa memasukkan empat kali. <i>Bahkan</i> aku yang paling banyak memasukkan bola diantara teman-temenku satu kelas.	Penggunaannya kurang tepat	K9k7
29	Kemudian	Baru kali ini ada keajaiban pada diriku. <i>Kemudian</i> aku berfikir bahwa sesuatu yang dikerjakan sebaiknya didahului dengan niat yang sungguh-sungguh.	Penggunaannya kurang tepat	K9k10

30	Setelah itu	Setibanya di kelas, aku ganti pakaiian. Karena <i>setelah itu</i> waktunya pelajaran matematika dan ada PR yang belum dikerjakan.	Penggunaannya sudah tepat	K9k12
31	Namun	Jadinya aku terburu-buru mengerjakannya. <i>Namun</i> peruntukku terasa lapar sekali akan tetapi aku coba menahan laparku ini sampai tiba istirahat.	Penggunaannya sudah tepat	K9k14
32	Lagi pula	Karena aku takut sama bu Tanti yang sebentar lagi masuk ke kelas. <i>Lagi pula</i> aku harus menyelesaikan tugas daripada dimarahi.	Penggunaannya sudah tepat	K9k16
33	Akan tetapi	Kami berkumpul di rumahnya Lia teman kelompokku. <i>Akan tetapi</i> satu dari anggota kelompokku tidak datang, ya terpaksa aku dan teman-teman datang ke rumahnya.	Penggunaannya sudah tepat	K10k3
34	Bahkan	Kamipun pergi ke rumah tantenya. <i>Bahkan</i> di rumah tantenya diapun tidak ada.	Penggunaannya sudah tepat	K10k7
35	Kemudian	Setelah pergi ke toko buku, <i>kemudian</i> kami pergi ke toko baju, dan kamipun memilih-milih baju yang akan kita beli.	Penggunaannya sudah tepat	K10k11
36	Setelah itu	Setelah pergi ke toko buku, kemudian kami pergi ke toko baju, dan kamipun memilih-milih baju yang akan	Penggunaannya sudah tepat	K10k12

		kita beli. <i>Setelah itu</i> ada cowok yang memanggil-manggil nama Feni-Feni dengan kencang, dan tiba-tiba cowok itu memegang pundakku sambil berkata Feni dipanggil-panggil dari tadi tidak menyaut		
37	Kemudian	Setelah kami sampai di pasir putih kami bermain bersama-sama. <i>Kemudian itu</i> , kami menyewa perahu untuk melihat pemandangan di dalam laut.	Penggunaannya kurang tepat	K11k4
38	Sesudah itu	Saya segera menyilapkan peralatan. <i>Sesudah itu</i> saya langsung pergi ke rumah Andi.	Penggunaannya sudah tepat	K12k4
39	Setelah itu	Sesudah itu saya langsung pergi ke rumah Andi. <i>Setelah itu</i> saya langsung berangkat naik sepeda bersama.	Penggunaannya sudah tepat	K12k5
40	Sebaliknya	Tidak lama kemudian saya langsung mendapatkan ikan. <i>Sebaliknya</i> umpannya Andi tidak dimakan oleh ikan.	Penggunaannya sudah tepat	K12k9
41	Akan tetapi	Tidak lama kemudian Andi juga mendapatkan ikan yang jauh lebih besar daripada ikan saya. <i>Akan tetapi</i> saya tidak iri kepada Andi.	Penggunaannya kurang tepat	K12k11
42	Sebaliknya	Akan tetapi saya tidak iri kepada Andi. <i>Sebaliknya</i> saya berusaha mendapatkan ikan yang jauh lebih besar yang sudah didapat oleh Andi saat ini.	Penggunaannya sudah tepat	K12k12

43	Sebaliknya	Saya mendapatkan ikan cukup lumayan. <i>Sebaliknya</i> Andi mendapatkan ikan jauh lebih banyak dari saya.	Penggunaannya sudah tepat	K12K14
44	Kemudian	Hari sudah mulai sore, saya dan Andi bersiap-siap untuk segera pulang. <i>Kemudian</i> ban sepedanya kempes.	Penggunaannya kurang tepat	K12K16
45	Biarpun demikian	Kemudian ban sepedanya kempes. <i>Biarpun demikian</i> saya dan andi jalan kaki, untung saja jarak pantai ke rumah tidak begitu jauh kira-kira 3 km.	Penggunaannya kurang tepat	K12K17
46	Kemudian	Pada waktu saya tidur saya bermimpi dengan cewek yang cantik itu waktu saya pergi jalan-jalan dengan teman saya. <i>Kemudian</i> teman saya banyak yang naik perahu.	Penggunaannya kurang tepat	K13K2
47	Kemudian	Dan setelah habis naik perahu lalu saya dan teman-teman mandi. <i>Kemudian</i> setelah sudah mandi teman-teman ganti baju.	Penggunaannya kurang tepat	K13K5
48	Setelah itu	Kemudian setelah sudah mandi teman-teman ganti baju. <i>Setelah itu</i> teman-teman saya langsung pulang naik bus bersama-sama.	Penggunaannya sudah tepat	K13K6
49	Kemudian	Pada hari libur saya dan teman-teman pergi ke pantai untuk memancing ikan. <i>Kemudian</i> itu saya mengambil	Penggunaannya kurang tepat	K14K2

		perahu untuk dinikmati ke laut.		
50	Oleh sebab itu	Lalu beberapa menit kemudian anak yang bernama Misnadi kakinya tergelincir. <i>Oleh sebab itu</i> dia terjatuh ke laut.	Penggunaannya sudah tepat	K14K7
51	Sebelum itu	<i>Sebelum itu</i> teman-teman mengajak jalan-jalan menuju ke pantai wisata untuk melihat pemandangan.	Penggunaannya kurang tepat	K14K8
52	Setelah itu	Sebelum sampai ke tempat yang dituju ada seekor jumba-lumba yang berloncat-loncatan menghampiri perahu. <i>Setelah itu</i> teman-temanku bilang kejar ikan itu.	Penggunaannya sudah tepat	K14K10
53	Malahan	Setelah dikejar <i>malahan</i> ikan itu ada di belakang kami.	Penggunaannya kurang tepat	K14K11
54	Akan telapi	Sesudah mengerjakan PR matematika saya dan teman-teman berencana untuk minggu yang akan datang kita berjalan-jalan ke pasir putih. <i>Akan telapi</i> Khusrul tidak mau.	Penggunaannya sudah tepat	K16K5
55	Kemudian	Pada jam 08.00 saya mandi. <i>Kemudian</i> saya memakai baju kemudian menjemput Dita.	Penggunaannya sudah tepat	K16K9
56	Sesudah itu	Akhirnya kamu datang. <i>Sesudah itu</i> saya bilang sama Siti kalau sepeda saya taruh di sini saja.	Penggunaannya sudah tepat	K17K5



57	Selanjutnya	Lagi pula BBM naik. <i>Selanjutnya</i> saya, adik saya dan Siti berangkat ke Widoro Payung.	Penggunaannya sudah tepat	K17k8
58	Akan tetapi	Sebelum itu kita membuat peta jalan ke rumah Dita yang membuat Dita. <i>Akan tetapi</i> saya lupa membawa peta itu.	Penggunaannya sudah tepat	K17k11
59	Lagi pula	Sepeda Siti kan bagus. <i>Lagi pula</i> BBM naik.	Penggunaannya sudah tepat	K17k7
60	Sebelum itu	Meskipun kita belum tahu rumah Dita. <i>Sebelum itu</i> kita membuat peta jalan ke rumah Dita yang membuat Dita.	Penggunaannya kurang tepat	K17k10
61	Setelah itu	Saya dan Siti berangkat ke Widoro Payung. <i>Setelah itu</i> kita kebingungan abis petanya ketinggalan sih, kita nyasar dong.	Penggunaannya sudah tepat	K17k14
62	Walaupun demikian	Setelah itu kita kebingungan abis petanya ketinggalan sih, kita nyasar dong. <i>Walaupun demikian</i> kita nanya' sama seorang kakek tua yang sudah pikun.	Penggunaannya kurang tepat	K17k15
63	Namun	Saya dan Siti senyum sampai terbahak-bahak. <i>Namun</i> ada seorang laki-laki yang tampan.	Penggunaannya kurang tepat	K17k20

64	Setelah itu	Saya bilang jalan Widodo Payung yang mana ya!, oh di sana dek dia bilang gitu. <i>Setelah itu</i> , kita menemukan ban di jalan.	Penggunaannya sudah tepat	K17k24
65	Sesungguhnya	Kita setelah ke sana, kita turun dari sepeda dan menuju ke rumah itu, kita bilang assalamualaikum. <i>Sesungguhnya</i> rumah itu rumah kakek tua yang tadi aku temui itu.	Penggunaannya kurang tepat	K17k29
66	Setelah itu	<i>Setelah itu</i> kita jalan lagi dan ada plang yang menunjukkan jalan Widodo Payung.	Penggunaannya kurang tepat	K17k31
67	Kemudian	Setelah itu kita jalan lagi dan ada plang yang menunjukkan jalan Widodo Payung. <i>Kemudian</i> kita menemukan rumah Dita dan Dita nongkrong di serambi mukanya.	Penggunaannya sudah tepat	K17k32
68	Lagi pula	Dan juga diberi makan abis lapar. Dimakan duiuan deh makanan itu. <i>Lagi pula</i> teman-teman belum makan.	Penggunaannya sudah tepat	K17k36
69	Setelah itu	Siti senyum-senyum belum diawari udah makan meskipun malu ditahan saja. <i>Setelah itu</i> kita ke rumah Nia dan juga diberi makanan di sana.	Penggunaannya sudah tepat	K17k39

70	Selain itu	Abis udah kenyang diberi makanan lagi, mau nolak ngga' enak ya! Terpaksa dimakan. <i>Selain itu</i> perutku kenyang banget sampai-sampai mau muntah.	Penggunaannya kurang tepat	K17k42
71	Sesudah itu	Selain itu perutku kenyang banget sampai-sampai mau muntah. <i>Sesudah itu</i> kita bercanda-canda di sana.	Penggunaannya kurang tepat	K17k43
72	Kemudian	<i>Kemudian</i> tim kami merayakan kemenangan walaupun kecil-kecilan.	Penggunaannya kurang tepat	K18k6
73	Sebelum itu	Kemudian tim kami merayakan kemenangan walaupun kecil-kecilan. <i>Sebelum itu</i> tim kami sudah menyiapkan perayaan kemenangan meskipun keadaan tidak begitu nyaman.	Penggunaannya sudah tepat	K18k7
74	Setelah itu	Sebelum itu tim kami sudah menyiapkan perayaan kemenangan meskipun keadaan tidak begitu nyaman. <i>Setelah itu</i> , tim kami mendapatkan penghargaan dari bupati Lumajang Probolinggo.	Penggunaannya sudah tepat	K18k8
75	Setelah itu	<i>Setelah itu</i> tim kami pulang dengan hati senang/gembira.	Penggunaannya kurang tepat	K18k10

76	Bahkan	Saya melihat orang banyak mandi di pantai lalu mian foto-fotoan. <i>Bahkan</i> orang yang naik perahu difotonya juga.	Penggunaannya sudah tepat	K19k6
77	Setelah itu	Setelah itu saya pergi ke pom bensin untuk membeli bensin, <i>Setelah itu</i> saya langsung pulang karena hari sudah sore.	Penggunaannya kurang tepat	K19k7
78	Meskipun demikian	Di waktu bertanding permainan musuh cukup bagus. <i>Meskipun demikian</i> , teman-temanku tidak mau mengalah darinya.	Penggunaannya sudah tepat	K20k5
79	Malahan	Meskipun demikian, teman-temanku tidak mau mengalah darinya. <i>Malahan</i> kami bisa mencetak gol.	Penggunaannya sudah tepat	K20k6
80	Dengan demikian	<i>Dengan demikian</i> , pertandingan dimenangkan oleh kelompokku dengan skor 3-1.	Penggunaannya kurang tepat	K20k8
81	Bahkan	Saya tidak menyangka pertandingan itu bisa dimenangkan oleh kelompokku. <i>Bahkan</i> , teman-temanpun merasa heran, permainan yang cukup bagus bisa dimenangkan oleh permainan yang tidak cukup baik.	Penggunaannya sudah tepat	K20k9

82	Kemudian	Walaupun aku banyak pekerjaan rumah aku menyempatkan kesempatan ini, <i>Kemudian</i> temanku menjemput ke rumah.	Penggunaannya sudah tepat	K21k3
83	Setelah itu	Kemudian temanku menjemput ke rumah. <i>Setelah itu</i> aku langsung berangkat,	Penggunaannya sudah tepat	K21k4
84	Setelah itu	Sesampai di perjalanan temanku balap-balapan tanpa diketahui ada sebuah mobil truk di depan dan temanku diabrak. <i>Setelah itu</i> temanku pingsan.	Penggunaannya sudah tepat	K21k6
85	Kemudian	Setelah itu temanku pingsan. <i>Kemudian</i> dibawa ke rumah sakit	Penggunaannya sudah tepat	K21k7
86	Sebaliknya	Ternyata kakinya patah, begitu <i>sebaliknya</i> sepeda yang dinaikinya rusak total.	Penggunaannya kurang tepat	K21k9
87	Sebelum itu	Sesampai di sana saya dan teman-teman masuk ke dalam. <i>Sebelum itu</i> saya dan yang lainnya pergi membeli karcis masuk, karena kalau tidak membeli karcis kita tidak diperbolehkan masuk	Penggunaannya sudah tepat	K22k3
88	Oleh karena itu	Sebelum itu saya dan yang lainnya pergi membeli karcis masuk, karena kalau tidak membeli karcis kita tidak diperbolehkan masuk. <i>Oleh karena itu</i> kita	Penggunaannya sudah tepat	K22k4

		membeli karcis dahulu.		
89	Setelah itu	Oleh karena itu kita membeli karcis dahulu. <i>Setelah itu</i> kami masuk ke dalam, dan di dalam itu banyak anak-anak yang mandi dan bermain-main.	Penggunaannya sudah tepat	K22k5
90	Namun	Setelah kami memesan makanan, teman-teman berganti pakaian untuk mandi. <i>Namun</i> saya tidak membawa pakaian, lalu ada seorang teman yang memberikan pinjaman kepada saya.	Penggunaannya sudah tepat	K22k8
91	Sesudah itu	Sekitar pukul 11.00 saya dan teman-teman membeli bakso. <i>Sesudah itu</i> kami melanjutkan perjalanan.	Penggunaannya sudah tepat	K22k11
92	Akan tetapi	Sesudah itu kami melanjutkan perjalanan. <i>Akan tetapi</i> di tengah perjalanan ban sepeda motor kami kempes lalu kami mencari bengkel untuk mengelem ban itu.	Penggunaannya sudah tepat	K22k12
93	Akan tetapi	Setelah sampai di rumah nenek, ternyata nenek tidak ada di rumah <i>akan tetapi</i> masih ada Boyok di sana.	Penggunaannya kurang tepat	K23k2
94	Kemudian	Setelah sampai di rumah nenek, ternyata nenek tidak ada di rumah akan tetapi masih ada Boyok di sana. <i>Kemudian</i> saya tanyakan ke mana nenek pergi.	Penggunaannya sudah tepat	K23k3
95	Setelah itu	<i>Setelah itu</i> saya diajak ke rumahnya, tentu saja saya	Penggunaannya	K23k15

		tidak mau, karena ayah menyuruh saya jangan lama-lama apalagi langit sedang mendung.	Kurang tepat	
96	Lagi pula	Akhirnya kami terkena hujan itu dan kami basah kuyup. <i>Lagi pula</i> kami membawa baju untuk salinan.	Penggunaannya kurang tepat	K23K19
97	Sesudah itu	Ayah dan ibu mengizinkan asal pulangnya jangan kemalaman dan apabila sudah masuk adzan magrib kami disuruh berhenti di sebuah masjid untuk sholat. <i>Sesudah itu</i> peruku lapar sekali.	Penggunaannya sudah tepat	K23K28
98	Setelah itu	Temannya ada yang bermain selancar, renang dan ada yang bercanda. <i>Setelah itu</i> saya berjalan-jalan melihat pemandangan di sekitar pantai Sendang Biru.	Penggunaannya sudah tepat	K24K4
99	Setelah itu	<i>Setelah itu</i> saya pergi ke depot bersama teman-teman makan enak dan setelah itu saya bergegas pulang ke rumah.	Penggunaannya kurang tepat	K24K5
100	Kemudian	Kami semua bermusyawarah untuk menentukan tempat di mana kami akan berlibur. <i>Kemudian</i> bapak dan ibu guru memutuskan untuk pergi berlibur ke Bali.	Penggunaannya sudah tepat	K35K3
101	Sebelum itu	Setelah beberapa hari, kami bersiap-siap untuk pergi berlibur ke Bali. <i>Sebelum itu</i> kami harus mempersiapkan	Penggunaannya sudah tepat	K25K5

		segala sesuatu yang dibutuhkan.		
102	Setelah itu	Saya dan teman-teman pamit pada orang tua kami masing-masing. Dan <i>setelah itu</i> seluruh siswa dan siswi berkumpul di sekolah untuk menunggu bus.	Penggunaannya kurang tepat	K25k7
103	Kemudian	Setelah beberapa jam menunggu <i>kemudian</i> , bisnya datang.	Penggunaannya sudah tepat	
104	Meskipun demikian	Di dalam bus saya dan teman-teman berranyi dan bersenda gurau. <i>Meskipun demikian</i> kami tidak merasa capek dan lelah.	Penggunaannya sudah tepat	K25k12
105	Sebelum itu	Saya merayakan tahun baru di pasir putih dengan teman-teman. <i>Sebelum itu</i> kami mempersiapkan barang-barang yang diperlukan.	Penggunaannya sudah tepat	K27k7
106	Malahan	Setibanya di sana kami jalan-jalan di sana kami bertemu dengan turis. <i>Malahan</i> kami sempat berkomunikasi.	Penggunaannya sudah tepat	K27k9
107	Bahkan	la berenang sampai ke tengah, kaki dan tangannya yang lincih dapat mempercepatnya sampai ke tengah laut. <i>Bahkan</i> di antara kami ada yang mencoba berenang dengan gaya kupu-kupu.	Penggunaannya kurang tepat	K27k16



108	Selain itu	Setelah selesai kami bersihkan badan lalu ganti baju lalu kami pergi ke toko-toko yang ada di sana. <i>Selain itu</i> kami membeli figura yang lucu untuk oleh-oleh.	Penggunaannya sudah tepat	K27k18
109	Oleh karena itu	Karena waktu sudah semakin sore. <i>Oleh karena itu</i> kami bergegas pulang.	Penggunaannya sudah tepat	K27k20
110	Kemudian	Setelah kami sampai di sungai, <i>kemudian</i> kami mencari tempat masing-masing.	Penggunaannya kurang tepat	K28k2
111	Setelah itu	<i>Setelah itu</i> kawan-kawanku sudah berhasil mendapatkan ikan.	Penggunaannya kurang tepat	K28k5
112	Selanjutnya	Malaharipun sudah tinggi. <i>Selanjutnya</i> kami pun bersiap untuk pulang.	Penggunaannya sudah tepat	K28k7
113	Selanjutnya	Kegiatan datang tiba-tiba ujar itu pergi dengan sendirinya. <i>Selanjutnya</i> kami pulang ke rumah masing-masing dan sesampainya di rumah, ikan yang aku peroleh aku goreng dan aku tidak tahan lagi untuk mencicipinya.	Penggunaannya sudah tepat	K28k11
114	Setelah itu	Sesampai di rumah dita saya dan khotim saling berjabat tangan dengan ayahnya Dita. <i>Setelah itu</i> saya duduk kemudian Dita memberi kami secangkir teh.	Penggunaannya sudah tepat	K29k4

115	Sesudah itu	Setelah itu saya duduk kemudian Dita memberi kami secangkir teh. <i>Sesudah itu</i> Dita mengajak saya jalan-jalan.	Penggunaannya sudah tepat	K29k5
116	Namun	Sesudah itu Dita mengajak saya jalan-jalan. <i>Namun</i> Dita juga mengajak saya pergi membeli mie ayam dan bakso.	Penggunaannya kurang tepat	K29k6
117	Sebelum itu	Namun Dita juga mengajak saya pergi membeli mie ayam dan bakso. <i>Sebelum itu</i> Dita pernah cerita kepada saya bahwa mie ayam dan bakso di sana enak.	Penggunaannya kurang tepat	K29k7
118	Bahkan	Sebelum itu Dita pernah cerita kepada saya bahwa mie ayam dan bakso di sana enak. <i>Bahkan</i> dia membelikan saya bakso. Sebaliknya khotim dibelikan mie ayam dengan dita.	Penggunaannya kurang tepat	K29k8
119	Setelah itu	<i>Setelah itu</i> kami langsung pergi ke rumah Nia.	Penggunaannya kurang tepat	K29k9
120	Oleh sebab itu	Sehubungan sepedanya rusak, Dita minta diantarkan kakaknya ke rumah Nia. <i>Oleh sebab itu</i> kakak Dita harus bolak-balik nganterin kita.	Penggunaannya sudah tepat	K29k11
121	Akan tetapi	Setelah sampai di rumah Endang Nia pinjam LKS	Penggunaannya	K29k15

		matematika. <i>Akan tetapi</i> Endang belum mengerjakan juga.	sudah tepat	
122	Oleh karena itu	Akan tetapi Endang belum mengerjakan juga. <i>Oleh karena itu</i> kami langsung pergi ke rumah Nia lagi.	Penggunaannya sudah tepat	K29k16
123	Akan tetapi	Karna apa? Karna saya pribadi mengalami cerita cinta yang sangat begitu romantisnya. <i>Akan tetapi</i> cinta yang saya alami bukan cinta sejati melainkan cinta seorang playboy yaitu saya pribadi.	Penggunaannya sudah tepat	K30k4
124	Sesudah itu	Yang pertama mengajak saya pasir putih sedangkan yang kedua, ketiga mengajak saya pada tempat yang sama. <i>Sesudah itu</i> saya pribadi mengajak mereka.	Penggunaannya kurang tepat	K30k8
125	Sebaliknya	Saya kira mereka akan memutuskan hubungannya dan malah <i>sebaliknya</i> mereka semua memaklumi keadaan saya.	Penggunaannya kurang tepat	K30k11
126	Kemudian	Dengan tiba-tiba, aku langsung membeli makanan tersebut <i>kemudian</i> membawa pulang.	Penggunaannya kurang tepat	K31k9
127	Dengan demikian	Kami berangkat ketika jam menunjukkan pukul 04.20. <i>Dengan demikian</i> , kami akan tiba di Widoro Payung pukul 05.30 WIB karna kami sudah terbiasa ke sana.	Penggunaannya sudah tepat	K32k3

128	Akan tetapi	Kami berlari tanpa mengenal lelah. <i>Akan tetapi</i> ketika kami tiba di daerah jetis ada seorang temanku yang kakinya kesandung batu.	Penggunaannya sudah tepat	K32k6
129	Oleh karena itu	Setelah kami lihat ternyata lukanya tidak terlalu parah dan hanya luka biasa. <i>Oleh karena itu</i> kami dapat melanjutkan olah raga kami.	Penggunaannya sudah tepat	K32k10
130	Namun	Kami pun terus berjalan. <i>Namun</i> , waktu kami hendak meninggalkan daerah tersebut, terdapat bunya seekor kelapa jatuh.	Penggunaannya sudah tepat	K32k17
131	Oleh karena itu	Ketika sampai di dam kami bermain kecuai Ruri dia tidak karena kakinya sakit. <i>Oleh karena itu</i> kami bermain sebentar dan menemui Ruri yang sedang sakit.	Penggunaannya sudah tepat	K33k5
132	Dengan demikian	Selang beberapa waktu kaki Ruri tidak sakit lagi. <i>Dengan demikian</i> kami bermain lagi walaupun harus berhati-hati.	Penggunaannya sudah tepat	K33k7
133	Bahkan	Dia tidak ikut mandi. <i>Bahkan</i> ia beristirahat di tempat yang teduh.	Penggunaannya sudah tepat	K33k10
134	Biar pun demikian	Bahkan ia beristirahat di tempat yang teduh. <i>Biar pun demikian</i> kami tetap senang.	Penggunaannya sudah tepat	K33k11

135	Sesudah itu	Lalu saya dan kakak berkenalan pada kedua wanita itu. <i>Sesudah itu</i> kami berempat berjalan bersama.	Penggunaannya sudah tepat	K34k5
136	Sesungguhnya	Kami sangat bangga berjalan sambil berbelanja. <i>Sesungguhnya</i> kita suka pada sifat kedua wanita itu.	Penggunaannya sudah tepat	K34k13
137	Setelah itu	Pada waktu hari libur saya dan teman-teman berjalan-jalan ke kota pasir putih. <i>Setelah itu</i> sesampai di pasir putih saya dan teman-teman sangat senang sekali menikmati pemandangan pasir putih.	Penggunaannya sudah tepat	K35k2
138	Bahkan	Setelah itu sesampai di pasir putih saya dan teman-teman sangat senang sekali menikmati pemandangan pasir putih. <i>Bahkan</i> saya ingin menghilangkan rasa jenuh saya.	Penggunaannya sudah tepat	K35k4
139	Kemudian	<i>Kemudian</i> saya berjalan-jalan di pinggir pantai.	Penggunaannya kurang tepat	K35k5
140	Biarpun demikian	Aku dan kawan-kawanku ataupun bu guru yang ikut juga menunggu bus pariwisata. <i>Biarpun demikian</i> agak lama tibalah juga bus pariwisata.	Penggunaannya kurang tepat	K36k5
141	Biarpun demikian	Pada tanggal 1 Januari 2002 merupakan tahun baru yang terturun yang pernah kualami. <i>Biarpun demikian</i>	Penggunaannya sudah tepat	K37k2

		kuambil hikmah dari hal tersebut		
142	Malahan	Ketika dia menghindar orang itu <i>Malahan</i> dia yang diserempet mobil.	Penggunaannya sudah tepat	K37k5
143	Sesungguhnya	Akhirnya sepeda yang dinaikinya terjatuh dan Riopun terlempar dari sepeda motornya. <i>Sesungguhnya</i> kami telah berhati-hati mengendarai sepeda itu.	Penggunaannya sudah tepat	K37k7
144	Akan tetapi	Sesungguhnya kami telah berhati-hati mengendarai sepeda itu. <i>Akan tetapi</i> hal tersebut masih terjadi pada kami.	Penggunaannya sudah tepat	K37k8
145	Namun	Semua dokter memberi sebuah harapan pada kami "bahwa Rio akan sembuh". <i>Namun</i> yang mereka katakan hanya untuk menyenangkan hati kami.	Penggunaannya sudah tepat	K37k10
146	Walaupun demikian	Hari-hari yang selalu ada tawanya kini sudah tiada lagi. <i>Walaupun demikian</i> , meski dia telah pergi sosok seorang Rio yang ceria masih ada di tengah kami, masih menjadi sebuah kenangan terindah dan manis yang pernah ada.	Penggunaannya sudah tepat	K37k12

147	Oleh karena itu	Walaupun demikian, meski dia telah pergi sosok seorang Rio yang ceria masih ada di tengah kami, masih menjadi sebuah kenangan terindah dan manis yang pernah ada. <i>Oleh karena itu</i> pengalaman ini menjadikan aku mawas diri "bahwa di manapun dan kapanpun hal terburuk itu bisa terjadi.	Penggunaannya sudah tepat	K37k13
148	Lagi pula	Dia membantu ayah dan ibu di rumah. <i>Lagi pula</i> dia masih kuliah di Jember.	Penggunaannya sudah tepat	K38k4
149	Sesudah itu	Kami di sana mendirikan tenda meskipun cuaca dingin. <i>Sesudah itu</i> ketiduran.	Penggunaannya sudah tepat	K38k8
150	Kemudian	Kemudian aku bermimpi gadis yang kesepian dan merana sedangkan teman aku bermimpi gadis banci. <i>Kemudian</i> kami terbangun dan sadar bahwa aku dan teman bermimpi yang indah.	Penggunaannya sudah tepat	K38k9

Lampiran 3

**PETUNJUK MENGARANG**

1. Tulis nama dengan jelas
2. Jenis karangan narasi
3. Tema pengalaman pribadi yang paling mengesankan
4. Minimal memuat empat konjungsi antarkalimat
5. Tulisan jelas dan mudah dibaca
6. Minimal dua paragraf
7. Waktu 60 menit



## Rekreasi ke Jero Malang

Sesudah Ujian Akhir Nasional (UAN), hati kami lega dan pikiran kami mulai segar kembali. Kami merencanakan untuk berkreasi dengan uang hasil tabungan kami yang kurang lebih satu tahun atau penabungannya. Ditambah sebagai itu. Uang hasil tabungan sudah terasa cukup untuk pergi rekreasi yang dilakukan besok lusa.

Pada hari yang telah ditentukan kami dan guru-guru sudah siap untuk berkreasi. Wajah mereka berseri-seri seakan-akan ada kebahagiaan yang melingkari di dalam hati mereka. Kami sedang menanti Bus Akas yang dipawa sekolah kami di Sekolah Setelah, kami mengetahui informasi bahwa kapan Bus itu akan datang.

Setelah sampai pada waktunya Bus itu tiba di sekolah kami dan kami merasa senang sekali karena ada berlima dan pertama ditangan kami. Sesampainya di kota Malang legu kami pergi Plaza untuk bersenang disana kami beli belanja dan bermain game yang tentunya sangat menyenangkan. Tak lama kemudian legu kami kembali ke Bus untuk meneruskan perjalanan. Sebenarnya tujuan kami adalah adalah Candi Panataran dan kami melanjutkan perjalanan dengan kecepatan maksimal kira-kira 90 km/jam.

Dengan waktu yang cukup lama tiba-tiba kita ke tempat tujuan yaitu Candi Panataran. Kami telah menyaksikan bangunan yang ratusan tahun usianya masih tetap kokoh berdiri dan kami juga terdengah melihat ikan lele sebesar lengan manusia. Sementara ikan itu dapat dibawa pulang dan kami akan mengambitnya sebagai kenang-kenangan.

Sepulangnya dari Malang kami merasa tenang dan lega. Kami ingin istirahat di rumah masing-masing dengan nyenyak.

## REKREASI KE PASIR PUTIH

Pada waktu liburan, saya sekeluarga menghabiskan waktu di tepi pantai yang indah. Begitu saya sampai di tempat tujuan, saya setelah itu melihat pemandangan yang sangat indah. Setelah itu saya merasa lelah untuk mandi di laut dan saya sangat senang. Akan tetapi saya sangat senang setelah berenang saya pergi ke kamar mandi untuk mencuci pakaian.

Setelah mengganti pakaian saya pergi ke pinggir pantai. Lalu saya menghampar tikar untuk istirahat. Namun aku dipanggil oleh ibu untuk makan siang bersama. Setelah makan lalu saya pergi ke Dermaga untuk melihat ikan. Dan saya melihat ikan-ikan yang sangat indah sekali. Saya sangat terkejut atas riptaan Tuhan yang menakutkan. Yang telah menciptakan seluruh isi Bumi ini. Inilah akhir pengalamban saya beserta sekeluarga.

JEMBER

## " JALAN " DAK JADI "

pada hariminggu kami bertiga yang terdiri dari saya, Lina & Rini berencana untuk jalan jalan ke taman. saya dan Lina menjemput Rini ke rumahnya. Setelah sampai kerumahnya Rini, Rini nya belum siap dan kami nyuruh Rini untuk cepat - cepat ganti pakaian. ketika Rini nya sudah rapi kemudian kami berangkat ke taman.

Di tengah perjalanan kami bertiga di tertawakan orang. dan sebab itu kami berhenti sejenak di tengah perjalanan untuk melihat penampilan kami yang kurang. Setelah itu diantara teman ku ada yang pakek sandal yang salah. kami tertawa kami berbisik Sesungguhnya tadi orang - orang yang tertawa karena melihat salah satu teman ku yang salah pakek sandal. dan kami pun tidak jadi pergi ketaman. sudah rapi tidak jadi gara - gara salah pakek sandal. Aduh . . . . . Sebel . . . . . Adu . . . . .

TERIMA KASIH

JEMBER

### KIR (Karya Ilmiah Remaja)

Pada saat ini, cara kerja ini telah mulai merambat ke kalangan KIR. Awalnya saya juga kebudian di Jember. Kemudian beberapa hari yang lalu, beberapa KIR itu, saya lihat saya sangat bersemangat sekali untuk kebudian seorang ilmiat. Pada saat ini anggota KIR yang sudah diarahkan itu, berminat dengan kebudian. Termasuk cara kerja dalam pertemuan ini. Setelah beberapa waktu Bapak Idris menjelaskan dengan singkat seluk beluk KIR, kebudian beliau beresapah untuk mengadakan pertemuan. Pertemuan ini akan dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu, setelah pulang sekolah.

Pertemuan pertama yang pada hari Sabtu ini dilaksanakan. Semua siswa anggota KIR berkumpul di kelas 3 IPA 1. kebudian anggota KIR diberi makalah dan kebudian setelah makan, ada persembing KIR masuk ke kelas 3 IPA 1. Guru persembingannya yaitu Ibu Cutur. Bapak Muchlisdayat dan Bapak Idris. Mereka menjelaskan secara detail tentang kebudian - kebudian dan kebudian. Anggota KIR mendengarkan dengan baik. Penjelasan tentang kebudian - kebudian ini sudah selesai. Pertemuan ini berakhir sekitar jam 04.00 pertemuaan kedua yaitu pada hari Rabu. Setelah itu pulang berburu. Saya segera masuk ke kelas 3 IPA 1. Kita hari itu anggota KIR juga diberi makalah dan kebudian. Setelah makan, guru pembimbing pun datang. Dalam pertemuan kedua ini Bapak Muchlisdayat sebagai pembimbing KIR itu. Beliau membahas dalam kebudian - kebudian mengenai Bab 1 sampai terakhir. Setelah saya selesai waktu yang relatif lama. Maka guru pembimbing mengesahkan agar setiap anggota KIR yang telah dibentuk ini, harus mematuhi dan guru pembimbing. Pada menyelesaikan KIR.

... yang telah ...  
 ... dengan ... dalam pelaksanaan ...  
 ... kebutuhan ...  
 ... sangat ...  
 ...  
 ...  
 ...



Nama : ERI IRMA WATI  
Kelas : X 0  
No absen : 10

BHS INDONESIA

89

\* MENGARANG \*

### PEMILAIAN BASKET

Pada suatu hari, di waktu olah raga. Disaat itu penilaian basket. Hatiku berdebar-debar sekali. Karena aku tidak tahu cara memasukkan bola. Jadinya takut nilai kecil. Aku berusaha agar bisa memasukkan sampai lima kali, namun kemampuanku terbatas, hanya bisa memasukkan empat kali, bahkan aku yang paling banyak masukkan bola di antara teman-temanmu satu kelas. Aku senang sekali !!! Baru kali ini ada kejayaan. Pada diriku. Kemudian aku berfikir bahwa sesuatu yang dikerjakan. Sebaiknya di dahului dengan niat yang sungguh-sungguh.

Setibanya di kelas, aku ganti pakaian. Karena setelah itu waktunya pelajaran matematika. ada PR yang belum dikerjakan. Jadinya aku terburu-buru mengerjakannya. Namun perutku terasa lapar sekali. Akan tetapi aku coba menahan laparku ini sampai tiba Istirahat. Karena aku takut sama bu Tanti yang sebentar lagi masuk ke kelas. Lagi pula aku harus menyelesaikan tugas daripada dimarahi.

JEMBER

### Salah Melihat

Pada suatu hari saya pergi ke toko buku untuk membeli barang-barang. Di rumah saya guru bersama teman-teman kelas saya, kami berkumpul di rumah. Dia teman kelas saya, Arantani satu dari anggota kelompok. Tidak ada yang tahu siapa dia dan teman-teman saya. Kemudian, bersama pengumuman kami pun bertanya pada orang tua, bahwa dia pergi bersama tentara, dan orang tua bilang pada kami bahwa dia di rumah seperti ini. Maka tentara kami pun pergi ke rumah tentara. Bahwa di rumah tentara dia pun tidak ada. Ia ter pusing kami pergi ke toko buku tempat dia.

Kami pun pergi ke toko buku untuk membeli barang-barang. Setelah selesai, kami pun pergi ke toko buku, dan kami pun memilih-milih buku dan mau kita beli. Selain itu, ada cerita yang menceritakan nama Fani-Fani di rumah, dan juga ada cerita itu menceritakan penduduk. Semua berkata kami di rumah-fani dari tadi tidak pernah, tentara bilang siapa yang dia bilang yang pernah dia bilang. Cerita tersebut di rumah penduduk fani ke dan dia berkata maaf ya saya bisa teman saya karena waktu itu saya di rumah teman. Dan cerita itu berkata siapa yang bilang, kemudian dia pergi, teman tentara berkata tentara kalau pergi waktu itu ada orang lain yang dia orang lain tidak salah melihat dan kami pun pulang dan mempersiapkan tugas kelompok tersebut di rumah saya.

## Pergi Memancing di Pantai

Pada waktu liburan saya mengajak Andi pergi memancing di pantai. Saya dan Andi sudah berangkat dengan segera berangkat ke sini juga. Semua segera menyiapkan peralatan. Setelah itu saya langsung pergi ke rumah Andi. Setelah itu saya langsung berangkat naik sepeda bersama. Pesampir di pantai bukan hanya saya dan Andi saja yg memancing tetapi ada juga yg banyak yg memancing. Kemudian saya dan Andi langsung memancing, tidak lama kemudian saya langsung mendapatkan ikan. Sebaliknya umpannya Andi tidak dimakan oleh ikan. Tidak lama kemudian Andi juga mendapatkan ikan yg jauh lebih besar dari pada ikan saya. Akan tetapi saya tidak iri kepada Andi. Sebaliknya saya berusaha untuk mendapatkan ikan yg lebih besar yg sudah didapatkan oleh Andi saat ini. Saya mendapatkan ikan cukup lumayan. Sebaliknya Andi mendapatkan ikan jauh lebih banyak dari saya.

Hari sudah mulai sore, saya dan Andi bersiap-siap untuk segera pulang. Kemudian bin sepedanya kempis. Biar pun demikian saya dan Andi jalan kaki, untuk saya jauh dari pantai sudah tidak begitu jauh kira-kira 3 km. Pesampir di rumah saya dan Andi langsung memberitahu ikan untuk di goreng. Setelah itu saya makan bersama dengan Andi, selesai makan bersama saya dan Andi berbincang-bincang. Hari sudah mulai malam Andi pulang ke rumahnya.



NAMA: JENITA MISNADI

15

## WISATA LAUT

Pada hari libur saya <sup>dan teman</sup> pergi ke pantai untuk memancing ikan. Kemudian saya <sup>dan teman</sup> ikut perahu untuk pergi ke laut. Lalu perahu itu akan menuju ke laut. Setelah itu saya mengambil sebuah perahu untuk memancing ikan. Teman-teman sudah memancing ikan ke dalam pancingannya. Lalu beraya, anak kecilnya, anak yang bernama Misnadi kakinya terlucut. Oleh sebab itu dia terjatuh ke laut.

Sebelum itu teman-teman mengajak saya menuju ke pantai wisata untuk melihat pemandangan. Sebelum sampai ke tempat yang dituju ada seekor ikan lumba-lumba yang berenang-berenang di sana-sana. Setelah itu teman-teman bilang agar ikan itu ditangkap di bagian belakang perahu. Setelah itu saya kecilkan mesin itu. tiba-tiba ikan yang berada di belakang perahu kami itu menghilang. Tanpa diduga ikan itu ada di depan perahu kami. Bilang teman-teman bilang coba cari seekor lagi ikan itu di tempat yang banyak banyak karang. tiba-tiba perahu saya ke kena karang dan perahu saya bocor. Beruntung tidak terbalak perahu. Kemudian perahu itu diperbaiki oleh teman-teman saya. Setelah itu perahu itu diinjak kembali oleh teman-teman untuk kembali ke rumah. Setelah 2 jam mesin itu macet. Kita turun aja kita bawakan perahu itu ke rumah laut.

## BERENANG DI KOLAM

Pada hari minggu saya dan teman-teman pergi berenang di kolam Langkap. Sesampai disana saya dan teman-teman masuk ke dalam. Sebelum itu saya dan yang lainnya pergi membeli karcis masuk, karena kalau tidak membeli karcis kita tidak diperbolehkan masuk, oleh karena itu kami membeli karcis dahulu. setelah itu kami masuk ke dalam, dan di dalam itu banyak anak-anak yang mandi dan bermain-main. Kelihatannya anak-anak itu sangat gembira dan bahagia, disana ada juga warung dan toko, saya dan teman-teman memesan makanan dan minuman. Setelah kami memesan makanan, teman-teman berganti pakaian untuk mandi, namun saya tidak mengganti pakaian, lalu ada seorang teman yang memberikan pinjaman kepada saya. Setelah mandi saya dan teman-teman langsung berganti pakaian dan cepat-cepat pulang, sekitar pukul 11.00 saya dan teman-teman membeli batso. Setelah itu kami melanjutkan perjalanan, dan tetapi di tengah perjalanan ban sepeda motor kami kempes lalu kami mencari bengkel untuk mengelas ban itu setelah sampai di rumah saya dimarahi oleh ibu karena pulang terlalu sore.

Itulah pengalaman dari saya,  
saya ucapkan terima kasih. Sekian



Nama : Nurajayab  
Kelas : X<sup>D</sup>  
no : 29

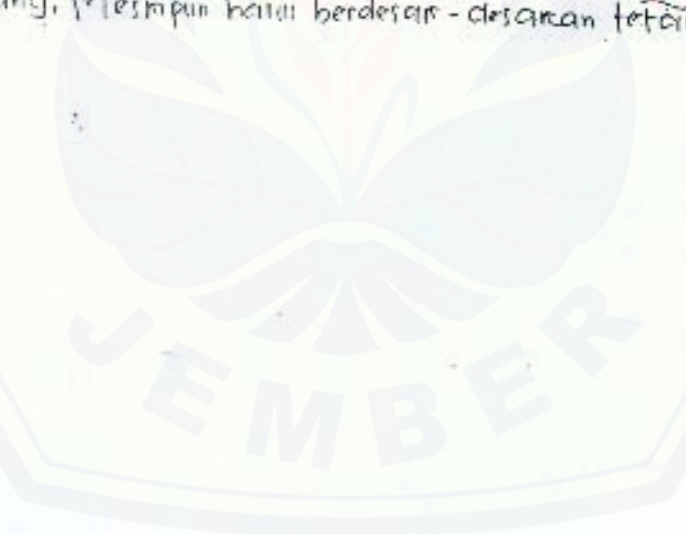
27

Pesta tahun Baru <sup>91</sup>

### Pesta Tahun Baru

Seperti biasa setiap tahun baru yang ditetapkan setiap tanggal 1 Januari. Banyak orang-orang yang merayakan tahun baru di tempat-tempat rekreasi meskipun itu tidak harus dirayakan, tetapi mereka tetap merayakannya dengan cara yang sangat senang. Kebanyakan diantara mereka anak-anak muda begitu juga dengan saya. Saya merayakan tahun baru di pasir putih dengan teman-teman. Sebelum itu kami mempersiapkan barang-barang yang diperlukan, setelah semuanya selesai kami siap untuk berangkat. Selibanya disana kami jalan-jalan, disana kami bertemu dengan turis. Malah kami sempat berkopunikasi. Saya mencoba untuk menjawab pertanyaan dari turis meskipun bahasanya sulit dipengerfi. Selang beberapa waktu kemudian kami pergi mencari tempat yang pas untuk berenang.

Tempat yang kami cari telah ditemukan. Kami dengan senang menuju ke pantai untuk berenang. diantara kami hanya Ayu yang pintar berenang. Ia berenang sampai ketengah. Kami dan tanyannya yang lincah dapat mempercepatnya sampai pinggang periji. Bahkan diantara kami ada yang mencoba berenang gaya kupu-kupu. Setelah selesai kami bersihkan badan lalu ganti baju lalu kami pergi ke toko-toko yang ada disana. Saya dan Ayu membeli yang sama. selain itu kami membeli finis yang lucu untuk oleh-oleh. Karena waktu sudah seaman sore. Oleh karena itu kami ber-gegas pulang. Meskipun hari berdesar-desaran tetapi kami puas.





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162/Fax (0331) 334988 Jember 68121

Nomor : 3 2 7 3 /J25.1.5/PL5/2005  
Lampiran : Proposal  
Perihal : **Ijin Penelitian**

Jember, 02 DEC 2005

Kepada : Yth. Kepala SMUN I Suboh  
di  
Suboh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lilin Hariyani

Nim : 010210402195

Jurusan/Program: PBS/PBSI

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dilembaga Saudara dengan Judul :

**Penggunaan Konjungsi Antarkalimat dalam Karangan Narasi Siswa Kelas I SMUN I Suboh**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan Saudara agar memberikan ijin, dan sekaligus bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.



Dekan  
Pembantu Dekan I,

Wiwik Eko B, M.Pd  
NIP. 131475844



Nomor : 421.3/ 198/431.203.7/2005  
Perihal : Pemberian Ijin Penelitian

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Ka. SMAN 1 Suboh – Situbondo, memberikan ijin untuk penelitian, kepada :

Nama : LILIN HARIYANI  
N I M : 010210402195  
Jurusan / Program : PBS / PBSI  
Judul penelitian : Penggunaan Konjungsi Antarkalimat dalam Karangan Narasi Siswa kelas X SMAN 1 Suboh.  
Jadwal Pelaksanaan : 20 Desember 2005

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Suboh, 21 Desember 2005  
Kepala Sekolah,



Ds. KARTIDJO  
NIP. 130 368 526

## LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : LILIN HARIYANI  
 NIM/Angkatan : 010210402195 / 2001  
 Jurusan/Prog. Studi : PBS / PBSI  
 Judul Skripsi : Penggunaan Konjungsi antar kalimat dalam karangan Nerasi siswa kelas I SMUN I Suboh  
 Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, MPd.  
 Pembimbing II : Drs. Parto, MPd.

### KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T Pembimbing
1	Senin/09-05-05	BAB I	Dr.
2	Jum'at/12-08-05	BAB II DAN BAB III	Dr.
3	Jum'at/23-09-05	BAB III	Dr.
4	Sabtu/1-10-05	ACE SEMINAR	Dr.
5	Sabtu/29-12-05	BAB IV DAN BAB V	Dr.
6	Senin/9-01-06	ACE UJIAN	Dr.
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

**Catatan:**

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

## LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : LILIN HARIYANI .....

NIM/Angkatan : 010.210402195 / 2001 .....

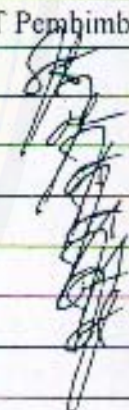
Jurusan/Prog. Studi : PBS / PBSI .....

Judul Skripsi : Penggunaan Konjungsi antar kalimat dalam karangan Narasi siswa kelas I SMUN I Suboh .....

Pembimbing I : Drs. Suhertiningsih, MPd. ....

Pembimbing II : Drs. Parto, MPd .....

### KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T Pembimbing
1	Senin /09-09-05	BAB I	
2	Sabtu /18-09-05	BAB II	
3	Kamis /01-10-05	BAB III	
4	Sabtu /1-10-05	ACC SEMINAR	
5	Sabtu /29-12-05	BAB IV DAN BAB V	
6	Selasa /21-03-06	ACC UJIAN	
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

**Catatan:**

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama : Lilin Hariyani  
 Tempat / Tanggal Lahir : Situbondo, 23 Oktober 1981  
 Agama : Islam  
 Nama Ayah : Nihar  
 Nama Ibu : Suryati  
 Alamat : Kembangsuko Selatan Rt 01 Rw 02 Suboh  
 Situbondo

B. RIWAYAT HIDUP

NO	NAMA SEKOLAH	TEMPAT	TAHUN
1	SDN SUBOH II	SITUBONDO	1988 – 1994
2	SLTP NEGERI I SUBOH	SITUBONDO	1994 – 1997
3	SMU NEGERI I SUBOH	SITUBONDO	1997 - 2000

